

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGAJI  
DI TPQ AR-RAHMAN DESA JATISAWIT  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**PANJI WICAKSONO**  
**NIM. 1717101121**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Wicaksono

NIM : 1717101121

Jenjang : S-1

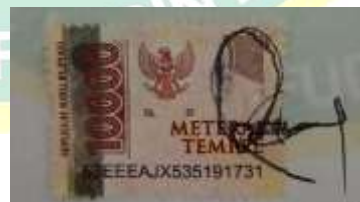
Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : **Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah tercantum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 22 November 2021



Panji Wicaksono  
NIM. 1717101121



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi berjudul

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MENGAJI DI TPQ AR-RAHMAN  
DESA JATISAWIT KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

yang disusun oleh **Panji Wicaksono** NIM 1717101121, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam**, Jurusan **Bimbingan dan Konseling Islam**, Fakultas **Dakwah**, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **1 Desember 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II

  
Dr. Alief Budhyono, S.Psi., M.Pd  
NIP. 197902172009121003

  
Alfi Nur'aini, M.Ag  
NIP. 199307302019082001

Penguji Utama

  
Nur Azizah, M.Si  
NIP. 198101172008012010

Mengetahui/Mengesahkan,

Purwokerto, .. 21.. 12.. 2021..

Dekan,

  
Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19601219 199803 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Panji Wicaksono

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Porf. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Panji Wicaksono

Nim : 1717101121

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

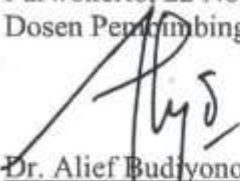
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 22 November 2021

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Alief Budiyono, S.Psi, M.Pd

NIP. 197902172009121003



## **MOTTO**

“Jika orang lain bisa dalam suatu hal, saya juga bisa”



**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MENGAJI DI TPQ AR-RAHMAN  
DESA JATISAWIT KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Panji Wicaksono  
NIM. 1717101121

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Motivasi belajar merupakan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal individu. Faktor internal berasal dari dalam individu dan faktor eksternal berasal dari luar individu seperti teman sebaya. Teman sebaya dalam penelitian ini adalah dorongan untuk mengajak mengaji dengan datang ke rumah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 20 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dibantu dengan menggunakan *SPSS v26*.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu dengan persamaan regresi  $Y = 11.172 + 1.311X$  berarti setiap kenaikan 1% nilai teman sebaya, maka nilai motivasi belajar bertambah 1,311. Uji hipotesis t menunjukkan  $t_{hitung} 3,774 > 2,101 t_{tabel}$ . Besarnya nilai determinasi ( $r^2$ ) yaitu 0,449 dan besarnya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sebesar 44,9%.

**Kata kunci:** Teman Sebaya, Motivasi Belajar

## **PERSEMBAHAN**

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Uus Uswatusolihah S.Ag , MA., Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Jajaran Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswa.
7. Santri TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, tempat penulis melaksanakan penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta, Abah Gatot Sugih Wibowo dan Ibu Asmonah yang telah memberikan yang terbaik selama hidup.
9. Kepada eyang kakung, eyang uti dan bulik yang tidak sempat melihat saya berjuang mendapatkan gelar sarjana.
10. Kepada keluarga besar Bani Sugiyo yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
11. Kepada Ananda Huwaida Rizky Dwi Putri yang telah membantu dan mensupport di bangku perkuliahan.



12. Teman kelas BKI C 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih belum maksimal dalam proses pembuatannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 21 November 2021

Penulis



Panji Wicaksono  
NIM.1717101121



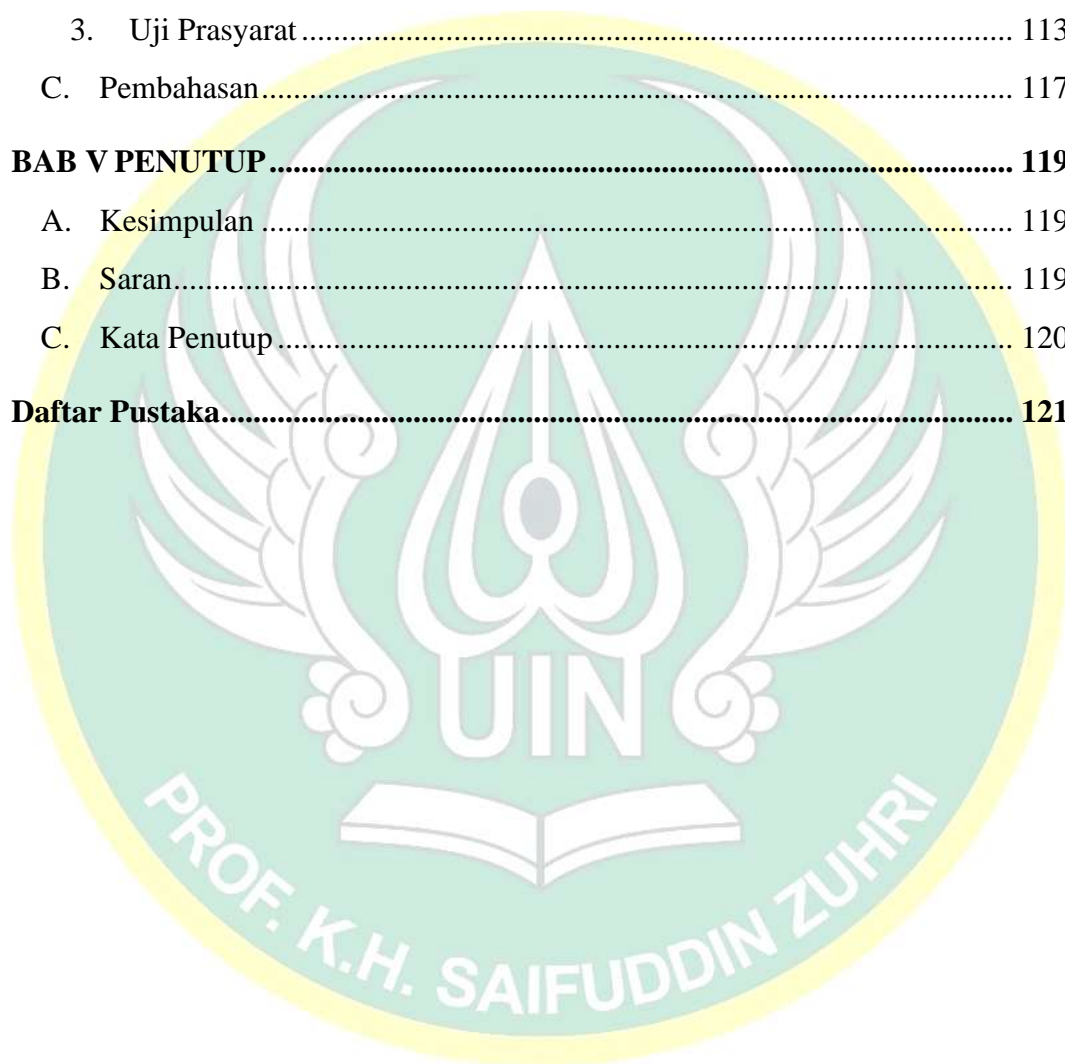
UNSA  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Motivasi Belajar .....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
2. Teori Koneksionisme Thorndike .....	18
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	18
4. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar .....	19
5. Fungsi Motivasi Belajar .....	21

B.	Teman Sebaya .....	23
1.	Pengertian Teman Sebaya .....	23
2.	Teori Dukungan Sosial Sarafino .....	24
3.	Faktor yang mempengaruhi teman sebaya .....	25
4.	Fungsi Teman Sebaya .....	26
C.	Kerangka Berfikir.....	27
D.	Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
1.	Pendekatan Penelitian.....	29
2.	Jenis Penelitian .....	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
1.	Populasi Penelitian .....	30
2.	Sampel Penelitian .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.	Observasi .....	32
2.	Kuesioner (Angket) .....	32
3.	Dokumentasi.....	33
E.	Instrumen Pengumpulan Data .....	33
1.	Angket Teman Sebaya.....	34
2.	Angket Motivasi Belajar .....	34
F.	Teknik Pengolahan Data .....	35
1.	Pengkodean Data (Data Coding).....	35
2.	Perpindahan Data ke Komputer (Data Entering).....	36
3.	Pembersihan Data (Data Cleaning) .....	36
4.	Memberikan Skor (Scoring) .....	36
5.	Penyajian Data (Data Output) .....	36
G.	Uji Coba Instrumen Penelitian .....	37
1.	Validitas.....	37
2.	Reliabilitas.....	42
H.	Teknik Analisis Data.....	42
1.	Analisis Deskriptif.....	43
2.	Uji Prasyarat Analisis .....	44
3.	Analisis Data Penelitian .....	45

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum TPQ Ar-Rahman.....	47
2. Sistem Pendidikan dan pengajaran.....	48
B. Analisis Data .....	49
1. Deskripsi Data .....	49
2. Analisis Data Penelitian .....	110
3. Uji Prasyarat .....	113
C. Pembahasan.....	117
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	119
C. Kata Penutup.....	120
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>121</b>





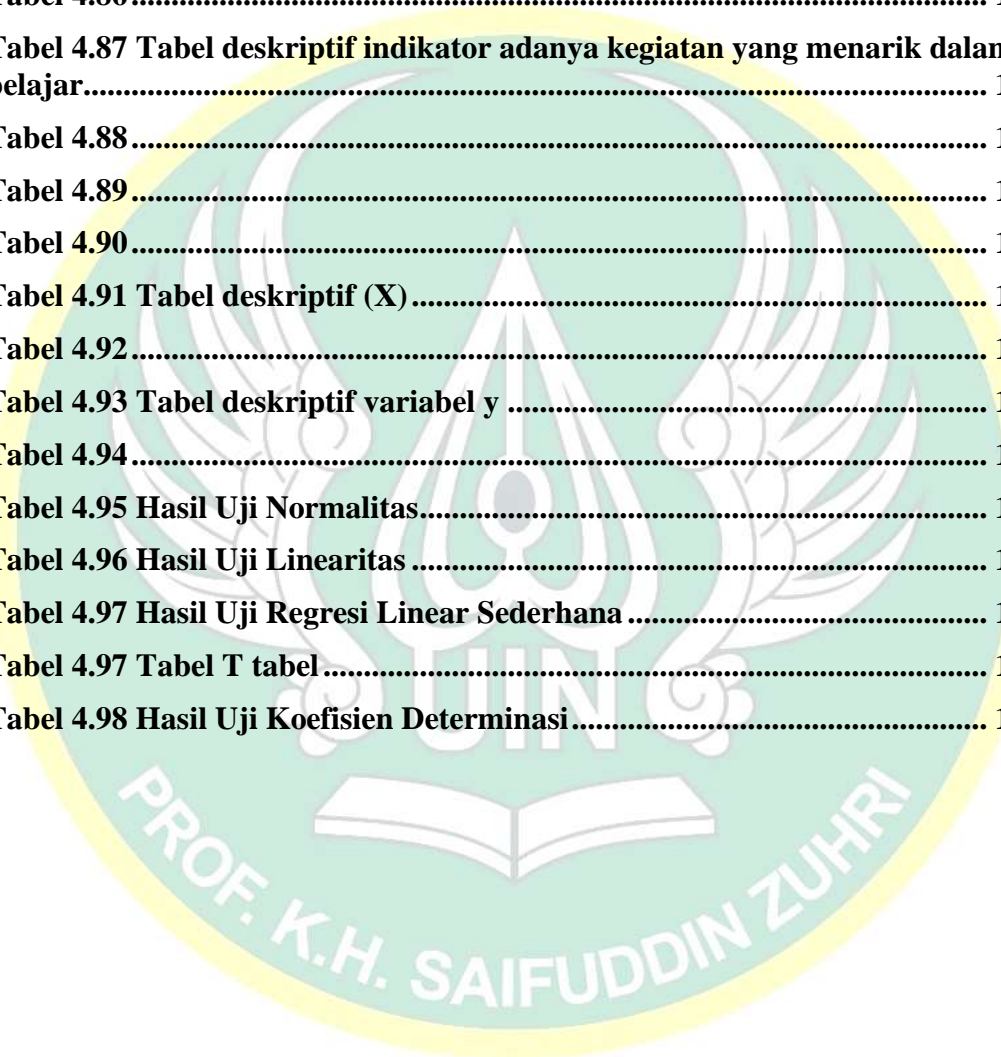
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur.....	31
Tabel 3.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.5 Penskoran.....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	39
Tabel 3.8 Blueprint instrument penelitian Motivasi Belajar .....	41
Tabel 3.9 Blueprint Instrument penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya	41
Tabel 3.10 Uji Reabilitas .....	42
Tabel 4.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin .....	49
Tabel 4.2 Deskripsi responden berdasarkan umur.....	49
Tabel 4.3 “Sebelum mengaji, saya atau teman datang kerumah untuk mengajak mengaji” .....	50
Tabel 4.4 “Saya dan teman berangkat mengaji bersama” .....	51
Tabel 4.5 “Teman meminjam uang kepada saya” .....	52
Tabel 4.6 “Saya dan teman selalu belajar bersama” .....	52
Tabel 4.7 “Teman membantu memahami materi yang belum dipahami” ....	53
Tabel 4.8 “Saya bekerja sama dengan teman” .....	54
Tabel 4.9 “Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji” .....	55
Tabel 4.10 “Saya dan teman saling bertukar informasi” .....	55
Tabel 4.11 “Teman membantu disaat ada kesulitan” .....	56
Tabel 4.12 “Saya tidak membantu teman disaat ada kesulitan” .....	57
Tabel 4.13 “Saya ingin lebih maju dari teman dalam hal mengaji” .....	57
Tabel 4.14 “Saya dan teman bersaing dalam hal kebaikan” .....	58
Tabel 4.15 “Saya dan teman tidak memandang teman yang kaya dan yang kurang mampu” .....	58
Tabel 4.16 “Saya berkelahi dengan teman” .....	59
Tabel 4.17 “Saya dibully oleh teman” .....	60
Tabel 4.18 “Teman mengajak untuk mencuri” .....	61
Tabel 4.19 “Saya lebih selektif dalam memilih teman” .....	61
Tabel 4.20 “Saya tidak memiliki kelompok teman sebaya” .....	62
Tabel 4.21 “Teman ada yang membenci saya” .....	63
Tabel 4.22 “Saya tidak suka dengan salah satu teman” .....	63
Tabel 4.23 “Teman selalu mendukung saya” .....	64

Tabel 4.24 “Saya dan teman bermain setiap hari” .....	65
Tabel 4.25 “Teman mempercayakan saya sebagai tempat untuk mencertitakan masalah” .....	65
Tabel 4.26 “Teman mendukung cita-cita saya” .....	66
Tabel 4.27 “Teman bangga dengan kelebihan dan kekurangan saya” .....	67
Tabel 4.28 “Saya merasa suka jika diikuti teman saat bermain” .....	67
Tabel 4.29 “Teman menghargai saya” .....	68
Tabel 4.30 “Saya dan teman sering bercanda ketika mengaji” .....	69
Tabel 4.31 “Saya menasihati teman yang malas mengaji” .....	69
Tabel 4.32 “Teman sering menanyakan tentang mengaji” .....	70
Tabel 4.33 “Teman senang bercerita dengan saya” .....	71
Tabel 4.34 “Jika ada teman yang berbuat salah terkadang saya menutupi kesalahannya” .....	72
Tabel 4.35 “Saya senang ketika di lingkungan yang baru dan memperoleh teman baru” .....	72
Tabel 4.36 “Saya mengaji setiap hari” .....	73
Tabel 4.37 “Jika saya mengulang maka saya harus berusaha lagi” .....	74
Tabel 4.38 “Teman mengajak saya mengaji” .....	75
Tabel 4.39 “Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji” .....	75
Tabel 4.40 “Saya tidak pernah mengulang mengaji di rumah” .....	76
Tabel 4.41 “Saya bertanya ketika belum memahami bacaan dalam mengaji” .....	77
Tabel 4.42 “Saya merasa berat untuk mengaji” .....	77
Tabel 4.43 “Saya malas mengaji” .....	78
Tabel 4.44 “Saya suka belajar mengaji” .....	79
Tabel 4.45 “Saya mengaji minimal setelah sholat magrib” .....	79
Tabel 4.46 “Saya mengaji walaupun saya sedang tidak enak badan” .....	80
Tabel 4.47 “Sebelum mengaji saya sholat magrib” .....	81
Tabel 4.48 “Setelah mengaji saya sholat isya” .....	81
Tabel 4.49 “Saya rajin mengaji karna ingin mendapatkan hasil yang maksimal” .....	82
Tabel 4.50 “Saya memiliki target dalam mengaji” .....	83
Tabel 4.51 “Saya yakin mengaji sangat bermanfaat untuk masa depan saya” .....	83

<b>Tabel 4.52 “Saya selalu yakin akan mendapatkan hasil maksimal jika saya rajin mengaji” .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4.53 “Saya ingin menjadi yang terbaik di TPQ Ar-Rahman” .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.54 “Saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji” .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.55 “Orangtua saya merasa bangga ketika saya bisa mengaji” .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.56 “Saya mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati” .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.57 “Ustadz memberikan semangat kepada saya” .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4.58 “Saya serius dalam mengaji” .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4.59 “Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji” .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.60 “Mengaji sangat menarik perhatian” .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.61 “Saya suka bercanda ketika mengaji” .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.62 “Setelah mengaji, saya bermain bersama teman” .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.63 “Saya dibantu teman jika saya tidak bisa mengaji” .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.64 “Tempat mengaji sangat bersih” .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.65 “Tempat mengaji sangat nyaman” .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.66 “Tempat mengaji saya sangat menyenangkan” .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4.67 Tabel deskriptif indikator merasa tentram, dicintai dan peduli .</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.68 .....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.69 Tabel deskriptif indikator dihargai dan percaya diri.....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.70 .....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.71 Tabel Deskriptif indikator bantuan langsung berupa materi dan tindakan .....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.72 .....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.73 Tabel deskriptif indikator membantu memecahkan masalah dan memberikannasehat/solusi .....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.74 .....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.75 Tabel deskriptif indikator ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.76 .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4.77 Tabel deskriptif indikator adanya kesiapan belajar .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4.78 .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.79 Tabel deskriptif indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif.....</b>	<b>102</b>

<b>Tabel 4.80</b> .....	<b>103</b>
<b>Tabel 4.81</b> Tabel deskriptif adanya dorongan kebutuhan .....	<b>103</b>
<b>Tabel 4.83</b> Tabel deskriptif indikator adanya harapan cita-cita masa depan .....	<b>105</b>
<b>Tabel 4.84</b> .....	<b>106</b>
<b>Tabel 4.85</b> Tabel deskriptif indikator adanya hasrat ingin berhasil.....	<b>106</b>
<b>Tabel 4.86</b> .....	<b>107</b>
<b>Tabel 4.87</b> Tabel deskriptif indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.....	<b>107</b>
<b>Tabel 4.88</b> .....	<b>108</b>
<b>Tabel 4.89</b> .....	<b>109</b>
<b>Tabel 4.90</b> .....	<b>110</b>
<b>Tabel 4.91</b> Tabel deskriptif (X) .....	<b>110</b>
<b>Tabel 4.92</b> .....	<b>111</b>
<b>Tabel 4.93</b> Tabel deskriptif variabel y .....	<b>111</b>
<b>Tabel 4.94</b> .....	<b>112</b>
<b>Tabel 4.95</b> Hasil Uji Normalitas.....	<b>113</b>
<b>Tabel 4.96</b> Hasil Uji Linearitas .....	<b>113</b>
<b>Tabel 4.97</b> Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	<b>114</b>
<b>Tabel 4.97</b> Tabel T tabel .....	<b>116</b>
<b>Tabel 4.98</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	<b>116</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengantar Kuesioner*
- Lampiran 2 Petunjuk Pengisian Angket*
- Lampiran 3 Angket Uji Coba Teman Sebaya*
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Motivasi Belajar*
- Lampiran 5 Angket Teman Sebaya*
- Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar*
- Lampiran 7 Data Penelitian*
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Penelitian*
- Lampiran 9 Dokumentasi Observasi*
- Lampiran 10 Tabel r*
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah tuntutan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Agama juga mengambil bagian dalam urusan pendidikan. Pendidikan sendiri bisa melalui jalur formal, informal dan non formal. Pendidikan yang pertama kali dikenalkan kepada anak adalah pendidikan informal (Pendidikan dalam lingkungan). Seorang anak didik oleh lingkungan keluarga seperti sopan santun dan etika mengenai moral. Adapun pendidikan formal seperti sekolah atau lembaga lainnya seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal lebih terfokus kepada pemberian keahlian sebagai penunjang ketika terjun di masyarakat. Yang ketiga menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam pendidikan adalah lingkungan masyarakat (nonformal), disini terdapat tuntutan penerapan yang telah didapat dari pendidikan in formal maupun formal.<sup>1</sup>

Pendidikan keagamaan anak usia dini bisa secara informal atau non formal. Salah satu pendidikan non formal yang ada di lingkungan masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA/TPQ) adalah pendidikan non formal berbasis keagamaan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utama. TPA/TPQ bertujuan membentuk generasi Qur'ani, yaitu generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya.<sup>2</sup> Kegiatan keagamaan seperti ini biasanya dilakukan setelah sholat ashar ataupun magrib yang bertempat di masjid atau mushola.<sup>3</sup>

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap umat islam. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan tingkah

---

<sup>1</sup>Arabiatul Adawiyah, dkk, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja", Jurnal equilibrium, Vol. 4, No. 2, Tahun 2016, Hlm 1-2.

<sup>2</sup>Unggul Priyadi, dkk, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA", Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, Hlm 206.

<sup>3</sup>Neng Siti Julaeha, "Upaya Kepemerintahan Desa dalam Meningkatkan Budaya Magrib Mengaji", Jurnal Aksioma Ad-Diniyah, Vol. 5, No. 2, Tahun 2018, Hlm. 240.

laku.<sup>4</sup> Untuk mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan adanya motivasi. Motivasi merupakan faktor pendorong untuk siswa mau untuk belajar. Motivasi dan belajar dapat saling mempengaruhi. Menurut Hamalik prinsip dari motivasi adalah mampu merangsang minat belajar.<sup>5</sup> Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mencapai tujuannya. Menurut Muhibin Syah belajar merupakan perubahan perilaku yang relative menetap, yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan.<sup>6</sup> Motivasi belajar adalah daya dorong untuk meraih hasil yang di inginkan, dibuktikan dengan adanya tingkah laku belajar atau upaya untuk meraih tujuan belajar. Inilah pentingnya sebuah motivasi untuk mendorong agar bisa mencapai tujuan belajar yang optimal.

Motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, intrinsik dan ekstrinsik.<sup>7</sup> Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri dan tidak perlu rangsangan dari luar, sedangkan ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu dan perlu dirangsang. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah a) mendorong individu untuk melakukan suatu Tindakan, tanpa adanya motivasi individu tidak bisa menimbulkan perbuatan seperti belajar; b) sebagai pengarah, motivasi mengarahkan kepada tujuan; c) sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi individu untuk bergerak<sup>8</sup>. Kompri menyebutkan bahwa motivasi belajar akan selalu mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan fisiologis. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi hal tersebut adalah kondisi

---

<sup>4</sup>Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, Lantanida Journal. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017, Hlm 172.

<sup>5</sup>Nabila Kharisma dan Lyna Latifah, “Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, Economic Education Analysis Journal. Vol. 4 No. 3 Tahun 2015. Hlm. 835.

<sup>6</sup>Maria Cleopatra, “Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Jurnal Formatif, Vol. 5 No. 2, Tahun 2015, Hlm 174.

<sup>7</sup>Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 4 No. 2 Tahun 2019. Hlm 193.

<sup>8</sup>Yusvindhya Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017. Hlm. 783.

lingkungan siswa, dimana terdapat lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya.<sup>9</sup>

Teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumuran yang ikut berperan dalam pembentukan karakter dan memiliki kelompok sosial yang sama. Menurut Slavin yang mengungkapkan bahwa teman sebaya adalah interaksi orang-orang yang memiliki rentang usia yang sama dan status.<sup>10</sup> Ini sejalan dengan penjelasan Santrock bahwa teman sebaya ialah anak-anak atau remaja yang memiliki rentang usia atau kematangan yang sama.<sup>11</sup>

Pergaulan teman sebaya akan memberikan pengaruh positif dan negative. Pengaruh positif yang timbul dari interaksi teman sebaya seperti saling memotivasi untuk belajar, sumber ilmu, dan dari interaksi tersebut menjadikan tenaga para pendidik merasa terbantu terhadap siswa yang masih kurang bersemangat dalam kegiatan belajar. Selain pengaruh positif, terdapat pengaruh negatif yang di timbulkan dari interaksi teman sebaya seperti gaya hidup, melanggar norma-norma sosial, dan perilaku yang menyimpang.<sup>12</sup> Pengaruh yang di timbulkan dari teman sebaya baik pengaruh positif atau negatif, umumnya hanya bersifat sementara atau hanya ketika melakukan kontak langsung. Namun efek pengalaman tersebut memberikan pengalaman yang berkepanjangan.<sup>13</sup> Teman sebaya semakin penting sebagai sumber dukungan sosial dibandingkan dengan keluarga.<sup>14</sup> Sarafino dan Smith mengatakan bahwa dukungan sosial mengarah kepada rasa nyaman,

---

<sup>9</sup>Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, . . . . Hlm 178 – 179.

<sup>10</sup>Ni Putu Krisna Maheni, “Pengaruh belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”, . . . Hlm. 87.

<sup>11</sup>Kukuh Adri Aka, dkk, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 4 No. 2 Tahun 2019. Hlm 193.

<sup>12</sup>Muhammad Syafi’i dan Umi Mahmudah, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santr”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018, Hlm 66-67.

<sup>13</sup>Albertus Agung Vidi Susanto dan Aman, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP”, Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016, Hlm 106.

<sup>14</sup>M. M. Alsubaie, dkk, “The Role of Sources of Social Support on Depression and Quality of Life for University Students”, International Journal of Adolescence and Youth. Vol.24, No. 4, Tahun 2019, Hlm. 485



penghargaan, bantuan dari individu atau kelompok yang diterima oleh individu. Beehr, Bowling, & Bennett mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dukungan sosial sangat diperlukan oleh remaja karena dukungan ini dapat mengurangi stress, mengurangi sensasi tekanan atau tegang dan meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan stress.<sup>15</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa menggunakan peringkat *Kruskal-Wallis*. Temuannya yaitu motivasi belajar siswa kelas III di SDN 1, 2, dan 3 mojoroto dalam kategori sedang.<sup>16</sup> Teman sebaya merupakan faktor ekstrinsik motivasi. Inilah pentingnya sebuah motivasi untuk mendorong agar bisa mencapai tujuan belajar yang optimal. Motivasi tersebut bisa didapatkan melalui pergaulan teman sebaya yang positif dan kegiatan yang positif pula seperti, mengikuti kegiatan keagamaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang ada di daerah sekitar rumah.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten brebes merupakan unit pendidikan keagamaan yang dibawah oleh Masjid Ar-Rahman. Adapun santri yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 anak yang rata-rata berusia 6 – 12 tahun. Kegiatan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman berupa mengaji setelah sholat magrib.

Peneliti melakukan pengamatan awal selama 1 bulan pada tanggal 12 september 2020 sampai 12 oktober 2020 di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes bahwa terdapat 2 hasil berupa :

1. Beberapa anak mengajak mengaji kepada teman lainnya dengan datang ke rumah untuk bersama-sama berangkat dan mengikuti kegiatan mengaji.
2. Niat dan semangat yang lebih ketika mengaji bersama teman-teman.

---

<sup>15</sup>Theresia Sri Hartati dan Rita Eka Izzaty, "The Effect of Peer and Empathetic Social Support Together and Individually on Prosocial Behavior in Adolescents", International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding. Vol.6, No. 3 Tahun 2019. Hlm. 1121

<sup>16</sup>Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar", . . . . Hlm 195.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik terhadap fenomena hubungan antara teman sebaya dengan motivasi belajar mengaji. Dari hasil tersebut di atas nantinya akan menjadi dasar dalam membuat kuesioner.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik dengan judul penelitian **Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi dapat juga didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong arah dan ketetapan tindakan menuju suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu tindakan tertentu dimulai dari suatu dorongan.<sup>17</sup> Motivasi belajar terjadi karena adanya dorongan siswa untuk berpartisipasi, kemauan, kebutuhan, hasrat dan sukses dalam proses belajar.<sup>18</sup>

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar setelah diberikan rangsangan oleh teman sebaya berupa mengajak mengaji dan datang kerumah untuk berangkat mengaji bersama di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **2. Teman Sebaya**

Teman sebaya adalah orang yang ikut berperan dalam pembentukan karakter anak di lingkungan pergaulannya.<sup>19</sup> Adapaun pengertian lain dari teman sebaya yaitu sekumpulan anak yang seumur dan

---

<sup>17</sup>Maria Cleopatra, "*Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*". . . Hlm. 172.

<sup>18</sup>Sofwan Adi Putra dan Mujiyati, "*Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kaian Meta-Analisis*", Jurnal Konselor, Vol. 6, No. 4, Tahun 2017, Hlm. 151.

<sup>19</sup>Albertus Agung Vidi Susanto dan Aman, "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP*" . . . Hlm. 106.

mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman kerja atau sekolah.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumuran yang ikut berperan dalam pembentukan karakter dan memiliki kelompok sosial yang sama. Teman sebaya yang dimaksud disini adalah sekumpulan anak yang mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### 3. Mengaji

Kegiatan mengaji merupakan kegiatan yang sudah ada dari berkembangnya agama islam di Indonesia. Tempat yang biasa digunakan untuk kegiatan ini adalah masjid, mushola, langgar dan lail lain. Kegiatan mengaji biasanya dilaksanakan sehabis sholat ashar ataupun setelah sholat magrib.<sup>21</sup>

Kegiatan mengaji yang dimaksud disini adalah kegiatan keagamaan anak sehabis sholat magrib dan hanya membaca iqro maupun al-quran di masjid Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### 4. TPQ

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) merupakan pendidikan non formal berbasis keagamaan dan menjadikan Al-Quran sebagai materi utama.<sup>22</sup> Adapun tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah menyiapkan terbentuknya generasi qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup, dan rujukan segala urusannya (Hidayat, 2011).<sup>23</sup>

<sup>20</sup>Darunayati Y, "Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi", Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No. 1, Tahun 2011, Hlm 25.

<sup>21</sup>Neng Siti Julaeha, "Upaya Kepemerintahan Desa dalam Meningkatkan Budaya Magrib Mengaji". . . Hlm. 240.

<sup>22</sup>Unggul Priyadi, dkk, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA" . . . Hlm. 206.

<sup>23</sup>Priza Pandunata, dkk, "Penataan Administrasi Data Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nida Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi", Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK, Vol. 3, No. 1 Tahun 2019, Hlm. 33.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) disini yang dimaksud adalah TPQ yang berada di masjid Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pergaulan teman sebaya dan perannya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Bagi anak, setelah dilakukan penelitian ini diharapkan menjadi anak yang sholeh dan terus mengikuti kegiatan mengaji.



- 2) Bagi orangtua, diharapkan setelah ada penelitian ini mampu menjadi dorongan agar anak selalu senantiasa mengikuti kegiatan mengaji.
- 3) Bagi ustadz dan ustadzah TPQ, diharapkan setelah adanya penelitian ini menjadi bahan evaluasi agar semakin berkembang.
- 4) Bagi Masyarakat, diharapkan setelah adanya penelitian ini menjadi pertimbangan masyarakat agar semakin peduli akan pentingnya pendidikan nonformal berupa mengaji dan mengikut sertakan anaknya mengikuti kegiatan.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi tentang dinamika pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masala yang diteliti atau kajian yang ada dan tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti adapun beberapa karya tulis yang hamper memiliki kesamaan penelitian ini adalah :

*Pertama*, Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, Vol. 4 No. 2 Tahun 2019. Jurnalnya berjudul Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar.<sup>24</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai gambaran motivasi belajar para siswa kelas II SD dan ada atau tidaknya pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar para siswa kelas III SD tersebut. Responden dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas III di SDN I, II dan III Mojokerto Kota Kediri dengan jumlah 100 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode

---

<sup>24</sup>Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, “*Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 4 No. 2 Tahun 2019

survei dan pengujian hipotesis menggunakan Uji *Krusal-Wallis*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean rank antara dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi motivasi sebesar 80,79 . sehingga motivasi belajar yang tinggi didukung oleh adanya teman sebaya. Dengan demikian, perbedaan dengan peneliti perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek yang diteliti berbeda dan uji hipotesis menggunakan uji t.

*Kedua*, Muhammad Syafi'i dan Umi Mahmudah, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018. Jurnalnya yang berjudul Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri.<sup>25</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar. Jenis penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Responden dalam penelitian ini adalah santri asrama IV Chos I Ainusyams berjumlah 40 santri. Teknik analisis menggunakan rumus persentase dan statistik korelasi *product moment* didapatkan hasil bahwa  $r_{hitung} 0,777$  dengan  $r_{tabel} 0,320$ , taraf signifikansi 5%. Berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,777 > 0,320$ ), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, perbedaan dengan penelitian peneliti adalah teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan determinasi  $R^2$ .

*Ketiga*, Melly Yovietasari dan Moh. Djazari. Vol. 16, No. 2 Tahun 2018. Jurnalnya yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akutansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk Persepsi Siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar, motivasi belajar terhadap prestasi belajar, lingkungan teman sebaya terhadap Prestasi

---

<sup>25</sup>Muhammad Syafi'i dan Umi Mahmudah, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018.

<sup>26</sup>Melly Yovitasari dan Moh. Djazari, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akutansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 16, No. 2, Tahun 2018.

belajar, persepsi Siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 95 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode belajar guru, motivasi belajar teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar akuntansi keuangan. Dengan demikian, perbedaan dengan penelitian peneliti adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah variabel y berbeda dan menggunakan analisis data yang berbeda berupa regresi linear sederhana.

*Keempat*, Puput Agustiningtyas dan Jun Surjanti Vol. 3 No. 3 Tahun 2021. Jurnalnya berjudul Peran Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19.<sup>27</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teman sebaya dan kebiasaan belajar pada masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar. Sampel berjumlah 80 siswa kelas XI IPS SMAN 2 tuban, menggunakan teknik *propotional random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksplanatori, teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS. Hasil dari penelitian ini adalah peran teman sebaya dan kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Peran teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Tidak terdapat pengaruh signifikan peranan teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan demikian, perbedaan dengan peneliti adalah dalam penelitian tersebut

---

<sup>27</sup>Puput Agustiningtyas dan Jun Surjanti, "Peran Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19", Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 3 tahun 2021.



membahas peran teman sebaya dan kebiasaan belajar, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian survey dan menggunakan analisis data regresi linear sederhana.

*Kelima*, Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief Vol. 6 No. 1 Tahun 2019. Jurnalnya berjudul Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.<sup>28</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Hidayah Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang berjumlah 41 siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan baik dari pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang. Dengan demikian, perbedaan dengan penelitian peneliti adalah variabel yang dipengaruhi berbeda atau variabel y, metode analisis data yang digunakan peneliti adalah regresi linear sederhana.

*Keenam*, A.A Ayu Rianika Wijaya dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri Vol. 6 No. 2 Tahun 2019. Jurnalnya yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar.<sup>29</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan terkait dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. Sampel penelitian berjumlah 92 orang dengan metode analisis data Pearson Product Moment. Hasil koefisien korelasinya diperoleh sebesar (+) 0,477 menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan

---

<sup>28</sup>Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief, "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar". Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 6 No. 1 Tahun 2019.

<sup>29</sup>A.A Ayu Rianika Wijaya dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar", Jurnal Psikologi Udayana Vol. 6 No. 2 Tahun 2019.



berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi. Dengan demikian, Perbedaan dengan peneliti adalah tujuan penelitian berbeda dan penggunaan analisis data peneliti menggunakan regresi linear sederhana.

*Ketujuh*, Maya Carolita Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Skripsinya yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.<sup>30</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar akuntansi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data menggunakan angket, uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedestisitas, uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relative dan sumbangan efektif. Dengan demikian, Perbedaan dengan peneliti adalah peneliti menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik meliputi normalitas, linearitas dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, uji hipotesis t dan uji determinasi  $R^2$ .

*Kedelapan*, Runi Triasih Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021. Skripsinya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di MTS. Al-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.<sup>31</sup> Tujuan penelitian ini penelitian ini adalah untuk (1) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar PAI siswa di

---

<sup>30</sup>Maya Carolita, "*Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015.

<sup>31</sup>Runi Triasih, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di MTS. Al-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021.

MTs. AL-IMAM Sawoo. (2) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar PAI siswa di MTs. AL-IMAM Sawoo. (3) Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar PAI siswa di MTs. AL-IMAM Sawoo. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif berbentuk *expost facto*. Populasi berjumlah 106 siswa dan kemudian 83 siswa digunakan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampel *Stratified Proporsional Random Sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana dan berganda. Dengan demikian, perbedaan dengan peneliti adalah subjek penelitian berbeda, jenis penelitian menggunakan metode survey dan teknik pengambilan sample menggunakan teknik sampling jenuh.

*Kesembilan*, Ilham Budi Santoso Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Skripsinya yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.<sup>32</sup> Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, Pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Sampel berjumlah 175 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi belajar, Pendidikan orang tua dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, Perbedaannya adalah variabel yang dipengaruhi berbeda, metode penelitian menggunakan *ex-post facto* sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian survey, analisis data peneliti menggunakan regresi linear sederhana.

---

<sup>32</sup>Ilham Budi Santoso, “*Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

*Kesepuluh*, Qonita Rohmah Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017. Skripsinya yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang.<sup>33</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian 320 mahasiswa universitas Muhammadiyah malang Angkatan 2013 dengan menggunakan teknik proportional sampling. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan menggunakan uji hpotesis f. Dengan demikian, Perbedaan dengan peneliti adalah variabel y berbeda dengan peneliti yaitu motivasi belajar, berbeda dalam menggunakan teknik pengambilan sample, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dan perbedaan dalam menggunakan uji hipotesis yaitu uji hipotesis t.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yakni :

BAB I, Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori. Di bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang didalamnya terdapat penjelasan tentang: *Pertama*, teman sebaya; *Kedua*, motivasi belajar.

BAB III, Metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

---

<sup>33</sup>Qonita Rohmah, “*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang*”, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

BAB IV, Hasil Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

BAB V, Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Kegiatan ini tidak akan dilakukan apabila tidak adanya dorongan baik dari individu atau dari luar individu. Salah satu daya dorong tersebut adalah adanya motivasi. Jika seseorang tidak memiliki motivasi, dia akan senantiasa malas untuk belajar.<sup>34</sup>

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi tujuan tertentu.<sup>35</sup> Dalam Bahasa agama, istilah motivasi menurut Yusuf adalah “niatan/niat”, (innamal a'malu binniat= sesungguhnya perbuatan itu bergantung pada niat), dalam artian niat seseorang bergantung pada hati untuk melakukan suatu tindakan. Tidak berbeda dengan pendapat Walgito yang mengungkapkan bahwa motivasi (*movere*) adalah “bergerak/ *to move*”. Motivasi diartikan daya dorong dari dalam diri organisme untuk berbuat.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan pengertian paling mudah dari motivasi ialah kemauan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu.

Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga motivasi dapat disebut faktor yang pendorong individu. Motivasi juga disebut sebagai perubahan tingkah laku yang menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan. Adanya motivasi berasal dari konsep dorongan, tujuan, imbalan dan kebutuhan yang

---

<sup>34</sup>Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, . . . . Hlm 193.

<sup>35</sup>Yusvindha Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, . . . . Hlm. 782.

<sup>36</sup>Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, Jurnal Kependidikan. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017. Hlm. 218.

digabungkan. Dengan adanya motivasi diharapkan manusia bisa menjadi lebih baik dalam melakukan suatu kegiatan yang diinginkan.

Motivasi menurut para ahli :

- a. Menurut MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi yang ada dalam diri individu dan ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.<sup>37</sup>
- b. Menurut Muhibbin Syah, motivasi adalah keadaan dari dalam individu yang mendorong untuk berbuat sesuatu.<sup>38</sup>
- c. Menurut Uno motivasi adalah dorongan untuk merubah tingkah laku menuju yang lebih baik untuk menggapai tujuan yang diinginkan.<sup>39</sup>

Dari pendapat motivasi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan aktifitas atau kegiatan tertentu.

Istilah belajar menurut Slameto adalah usaha individu untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baru sebagai interaksi dengan lingkungannya.<sup>40</sup> Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Motivasi dalam kegiatan belajaran akan mempengaruhi keberhasilan tujuan belajar. Meskipun masing-masing anak memiliki motivasi berbeda beda.

Motivasi belajar menurut para ahli:

- a. Menurut Winkel, motivasi belajar adalah daya dorong psikis dari dalam individu yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, yang menjamin dan memberikan arah belajar demi mencapai suatu tujuan.<sup>41</sup>
- b. Menurut Dalyono, motivasi belajar merupakan daya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam dan luar individu.<sup>42</sup>

<sup>37</sup>Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, . . Hlm. 218.

<sup>38</sup>Yusvindha Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, . . . . . Hlm. 782.

<sup>39</sup>Nasrah dan A. Muafiah, “Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol. 3 No. 2 Tahun 2020, Hlm. 209.

<sup>40</sup>Yusvindha Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, . . . . . Hlm. 783.

<sup>41</sup>Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas: CV.Pena Persada, 2020) Hlm. 117.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu.

## 2. Teori Koneksionisme Thorndike

Menurut Thorndike dasar dari belajar adalah adanya peristiwa terbentuknya hubungan dari adanya stimulus (S) dengan respon (R), antara aksi dan reaksi.<sup>43</sup> Stimulus dan respon akan menjadi hubungan yang baik apabila sering diulang secara terus menerus yang akan menjadi terbiasa, otomatis. Stimulus adalah perangsang organisme untuk bereaksi atau berbuat dari perubahan lingkungan eksternal, sedangkan respon adalah tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang.

Hukum-hukum mengenai hubungan stimulus dan respon<sup>44</sup>:

### a. Hukum Kesiapan

Tingkat kepuasan individu akan semakin kuat apabila suatu organisme siap untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Asosiasi diperkuat apabila organisme siap menerima suatu perubahan tingkah laku.

### b. Hukum Latihan

Asosiasi akan semakin kuat apabila suatu tingkah laku sering diulang/dilatih (digunakan).

### c. Hukum Akibat

Hubungan stimulus dan respon akan diperkuat jika akibatnya menyenangkan dan diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan.

## 3. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi menurut Sardiman motivasi dibagi menjadi 2, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang dijelaskan sebagai berikut :

<sup>42</sup>Ifni Oktiani, "*Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*", . Hlm. 218.

<sup>43</sup>Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001) Hlm. 33.

<sup>44</sup>Dina Amsari dan Mudjiran, "*Implikasi Teori Belajar E.Thorndike(Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika*", Jurnal Basicedu. Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, Hlm. 53.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datangnya dari dalam individu, tidak perlu dirangsang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar individu dan berfungsi ketika ada rangsangan dari luar. Seperti mendapatkan hadiah (reward) atau hukuman (punishment).<sup>45</sup>

Menurut Hamalik, motivasi intrinsik dan ekstrinsik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Kesadaran akan pentingnya tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- b. Sikap guru di kelas. Guru wajib memberikan rangsangan yang bertujuan jelas dan bisa menumbuhkan sifat intrinsic.
- c. Kelompok. Jika pengaruh kelompok lebih besar, maka motivasi cenderung ke arah ekstrinsik.
- d. Suasana kelas. Suasana kelas penuh kebebasan yang bertanggung jawab akan merangsang munculnya motivasi intrinsik.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa jenis-jenis motivasi belajar dapat dilihat dari dalam dan luar peserta didik dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

4. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri, motivasi belajar akan selalu mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan psikologis. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita mendorong motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik.

<sup>45</sup>Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. . . . . Hlm. 87 – 89.

<sup>46</sup>Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, . . . . .Hlm 178 – 179.



b. Kemampuan siswa

Tujuan harus diiringi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

c. Kondisi siswa

Meliputi rohani dan jasmani, anak yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Dapat berupa lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kehidupan masyarakat.<sup>47</sup>

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi belajar adalah

a. Faktor Individual

Faktor individual adalah faktor yang ada dalam diri sendiri, seperti kematangan berfikir, kecerdasan, Latihan, motivasi dan faktor pribadi.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari luar, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.<sup>48</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah berasal dari dalam dan luar individu. Menurut Sardiman, ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar, yaitu :

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah sebuah simbol dari penilaian. Ketika anak mencapai angka/nilai yang baik. Nilai yang baik akan mempengaruhi motivasi.

b. Hadiah

Pemberian hadiah akan memberi semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar.

<sup>47</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", . . Hlm 177.

<sup>48</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", . . Hlm 177-

c. Kompetisi persaingan

Kompetisi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan sikap tanggungjawab agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.

e. Memberi Ulangan

Siswa akan belajar ketika akan dilaksanakannya ulangan.

f. Mengetahui hasil

Hasil belajar bisa menjadi acuan untuk termotivasi. Ketika mendapatkan hasil yang buruk, siswa akan merasa tertantang untuk memperbaiki dan belajar lebih giat.

g. Pujian

Siswa akan merasa senang ketika mendapatkan pujian manakala dirinya berhasil.

h. Hukuman

Hukuman dapat memberikan motivasi. Dengan hukuman di harapkan siswa mau berubah dan berusaha memacu motivasi belajarnya.<sup>49</sup>

5. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, ada 3 fungsi motivasi belajar yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan yang ingin dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat dijadikan landasan untuk memberikan arah dan kegiatan yang harus sesuai dengan tujuannya.

---

<sup>49</sup>Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 3 No. 1 Tahun 2015. Hlm. 75-76.

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dan menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan tujuan.<sup>50</sup>

Menurut Purwanto fungsi dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif berfungsi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motivasi menentukan arah perbuatan. Mewujudkan sebuah cita-cita atau tujuan perlu adanya motivasi. Motivasi memberikan jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
- c. Motivasi menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>51</sup>

Selain itu juga terdapat fungsi lain, seperti motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Prestasi seseorang didasari karena adanya motivasi. Motivasi yang baik akan menunjukkan hasil prestasi yang maksimal dengan adanya usaha tekun dan didasari dengan motivasi yang tinggi. Intensitas motivasi juga akan mempengaruhi hasil prestasi yang dicapai seperti belajar.<sup>52</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah dapat mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan dan yang paling penting adalah karena adanya motivasi manusia bisa berprestasi dan berusaha.

---

<sup>50</sup>Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* . . . . Hlm. 118.

<sup>51</sup>Abdurrahim, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS di SMP", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 3 No. 2 Tahun 2021. Hlm. 204-205.

<sup>52</sup>Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. . . . . Hlm. 83 - 84

## B. Teman Sebaya

### 1. Pengertian Teman Sebaya

Istilah teman sebaya dalam Kamus Bahasa Indonesia, diartikan sebagai orang yang sama umurnya (tuanya); hampir sama (kepandaiannya, ilmunya, kekayaannya, dsb); seimbang; sejajar. Dalam istilah sosiologi, teman sebaya biasa disebut “peer group”.<sup>53</sup> Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang melibatkan orang-orang yang sering atau akrab satu sama lain. Kelompok teman sebaya sebagai interaksi antar remaja yang berperan penting dalam perkembangan perilaku dan kepribadiannya.

Pengertian Teman Sebaya menurut para ahli :

- a. Menurut Mu'tadin, teman sebaya adalah orang-orang yang seumur dan memiliki kelompok sosial yang sama.<sup>54</sup>
- b. Menurut Slavin, lingkungan teman sebaya adalah memiliki kesamaan interaksi dalam usia dan status.<sup>55</sup>
- c. Menurut Hetherington dan Parke, teman sebaya merupakan kelompok yang memiliki kesamaan sosial atau memiliki ciri-ciri tingkat usia yang sama.
- d. Menurut Hakim, teman sebaya adalah anak-anak yang memiliki tingkat usia dan tingkat kedewasaan yang hampir sama.<sup>56</sup>

Teman sebaya menjadi lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Terpengaruh tidaknya tergantung individu tersebut. Seperti halnya menanyakan pekerjaan rumah dari sekolahan, hal ini tidak didapatkan dari keluarga. Mereka hanya berinteraksi dengan seseorang yang memiliki kesamaan dalam pikiran

<sup>53</sup>Sri Mulyaningsih, “Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Yapmi Dumai” Jurnal IAITDUMAI. Vol. 2. No. 2 Tahun 2021. Hlm. 7.

<sup>54</sup>Nuning Farida dan Devi Anggi, “Manfaat interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia dini di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur”, Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 19 No. 2 Tahun 2018, Hlm. 171.

<sup>55</sup> Ni Putu Krisna Maheni, “Pengaruh belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”, . . . Hlm. 87.

<sup>56</sup>Suri Amila, “Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra”, Jurnal Samudra Ekonomika. Vol. 2 No. 2 Tahun 2018. Hlm. 99.



maupun hobi, terdapat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Dilihat dari beberapa pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa lingkungan teman sebaya adalah kelompok orang yang memiliki interaksi dalam usia, status dan kelompok sosial yang sama.

## 2. Teori Dukungan Sosial Sarafino

Menurut Sarafino, dukungan sosial mengarah kepada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu. Dukungan sosial bisa didapatkan dari keluarga, organisasi masyarakat dan dapat juga berasal dari teman sebaya. Orang yang diberi dukungan sosial akan merasa disayangi, dihargai dan merasa menjadi bagian dari jaringan sosial.<sup>57</sup> Dengan dukungan dari beberapa sumber, individu akan merasa yakin bahwa dirinya dihargai, disayangi, dicintai, bernilai dan berharga bagi masyarakat luas.

Sarafino membagi dalam 5 kategori dukungan sosial.<sup>58</sup> Yaitu :

### a. Dukungan Emosi

Didalamnya termasuk empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Biasanya didapatkan dari keluarga atau pasangan, seperti memberikan perhatian lebih. Dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai oleh individu.

### b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini dapat berupa mendapatkan penghargaan. Penghargaan dalam artian tidak selalu mendapatkan suatu barang tertentu, bisa juga mendapatkan pujian. Biasanya dukungan ini didapatkan dari jabatan yang lebih tinggi ataupun teman kerja.

---

<sup>57</sup>Sofy Ariany Hasan, dkk, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi”, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vo. 3 No. 2 Tahun 2014. Hlm. 131.

<sup>58</sup>Johana Purba, dkk. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru”, Jurnal Psikologi, Vol. 5 No. 1 tahun 2007. Hlm 82 – 83.

c. Dukungan Instrumental atau Konkrit.

Dukungan ini didapatkan secara langsung, seperti bantuan secara langsung. Biasanya dukungan ini lebih sering diberikan oleh teman. Seperti membantu tugas-tugas yang belum diselesaikan atau meminjam uang dan lain-lain. Adanya bantuan dari orang lain dapat membantu individu menyelesaikan masalah. Akibatnya individu lebih mudah menjalani kehidupan sehari-harinya.

d. Dukungan Informasi.

Dukungan jenis ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik terhadap individu. Dukungan ini dapat diperoleh dari teman, teman kerja, atasan, ataupun seseorang yang ahli dalam bidangnya. Adanya dukungan ini, memudahkan individu mencari alternatif solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan jenis ini memberikan perasaan individu bahwa mereka termasuk dalam anggota dari kelompok tertentu dari minat yang sama. Rasa kebersamaan merupakan dukungan bagi individu yang bersangkutan.

3. Faktor yang mempengaruhi teman sebaya

Faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya menurut Santrock,<sup>59</sup> yaitu:

a. Keluarga

Keluarga adalah tempat utama untuk bertumbuh dan berkembang individu.

b. Teman

Didalam pergaulan teman sebaya, terdapat bentuk kerjasama, kehangatan, rasa saling membutuhkan dan saling memberikan dorongan moral.

---

<sup>59</sup>Marizka Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017" MENARA Ilmu. Vol. 12 No. 8 Tahun 2018. Hlm. 110.

c. Lingkungan

Dukungan sosial dari masyarakat akan menjadikan individu lebih percaya diri.

4. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja, terdapat beberapa fungsi teman sebaya, seperti :

- a. Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- c. Menerapkan norma kehidupan orang dewasa.
- d. Memberikan cara agar terhindar dari penguasaan otoritas.
- e. Mengedepankan hubungan atas dasar prinsip persamaan hak.
- f. Memberikan pengetahuan yang tidak didapatkan dalam keluarga.
- g. Memperluas cakrawala pengalaman anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.<sup>60</sup>

Menurut Menurut Kelly dan Hansen ada 6 fungsi positif dari teman sebaya, antara lain<sup>61</sup>:

- a. Mengontrol impuls-impuls agresif. Dengan adanya teman sebaya, mereka belajar memecahkan pertentangan yang ada dengan cara-cara selain tindakan secara langsung.
- b. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi independen. Teman sebaya memberikan dorongan untuk berani bertanggung jawab atas apa yang dia kerjakan.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial. Dengan adanya teman sebaya, kemampuan berbicara, perdebatan, mengekspresikan ide-ide dan kemampuan memecahkan masalah akan berkembang.

---

<sup>60</sup>Ni Putu Krisna Maheni, "Pengaruh belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha", . . . Hlm. 88.

<sup>61</sup>Nuning Farida dan Devi Anggi, "Manfaat interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia dini di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur", . . . Hlm. 172.

- d. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingka laku peran jenis klamin. Teman sebaya belajar mengenai tingkah laku dan sikap mereka menjadi laki-laki dan perempuan.
- e. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Teman sebaya mengambil sikap keputusan atas dirinya sendiri. Mereka akan belajar mengevaluasi dari pilihan dan akan memutuskan mana yang benar. Proses ini dapat mengembangkan kemampuan penalaran moral.
- f. Meningkatkan harga diri (self-esteem). Menjadi orang yang disukai oleh teman sebayanya membuat mereka senang.

Dari uraian di atas dapat diketahui teman sebaya memiliki fungsi untuk bergaul, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang tidak didapatkan didalam keluarga.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual mengani hubungan teori dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>62</sup>

Menurut teori Koneksionisme Thorndike, belajar berawal dari adanya stimulus (S) dan individu merespons (R). Adapun pengaruh intrinsik dan ekstrinsik dari motivasi belajar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar seperti teman sebaya. Teman sebaya menurut teori Sarafino dapat memberikan kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan. Dalam hal ini, teman sebaya sebagai stimulus atau faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar. Dalam penelitian ini, teman sebaya memberikan perhatian berupa mengajak mengaji dengan datang kerumah sebelum berangkat ke TPQ Ar-Rahman.

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta 2013) Hlm. 60.



#### D. Hipotesis

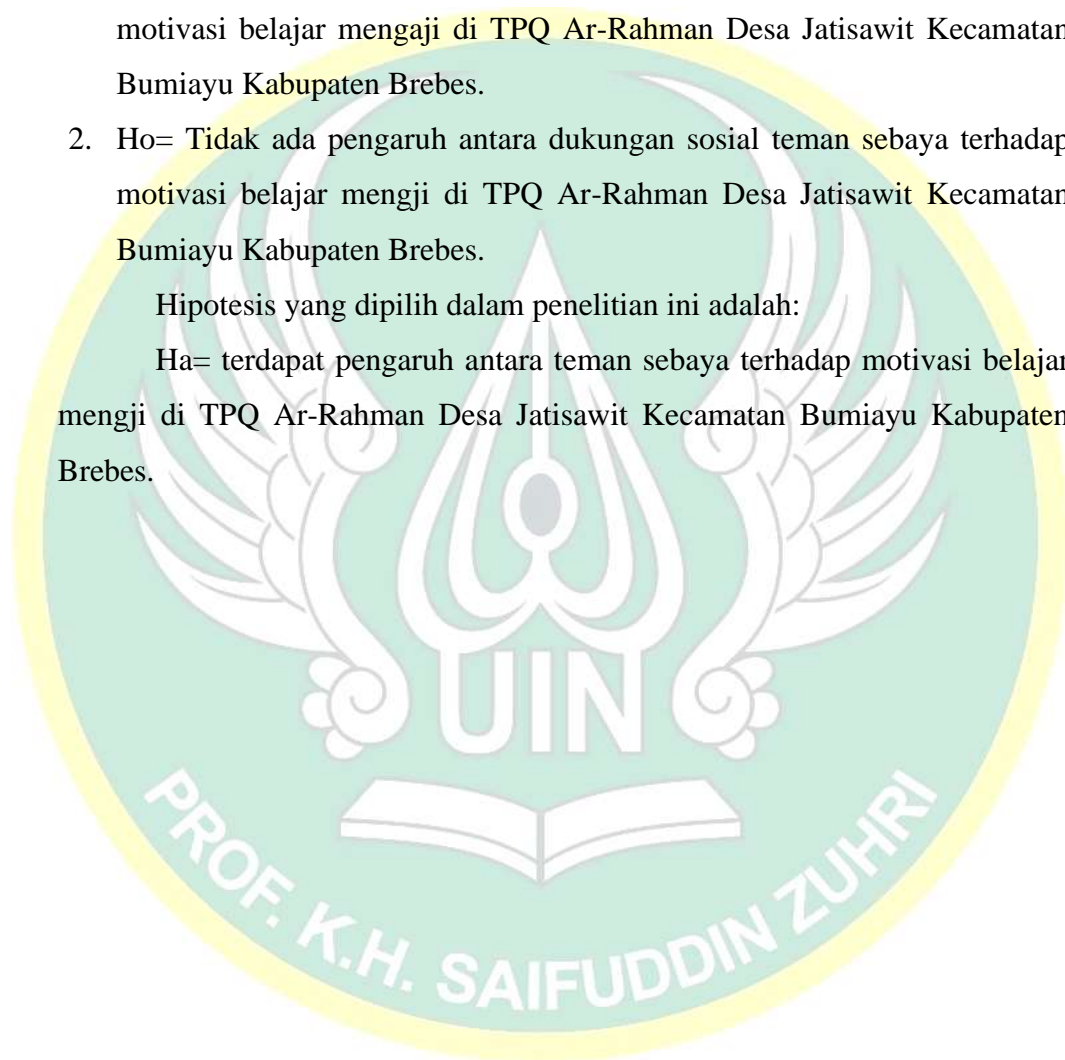
Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.<sup>63</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha= Ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.
2. Ho= Tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Hipotesis yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

Ha= terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.



---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. . . . . Hlm. 64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.<sup>64</sup>

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menekankan analisis pada data numerik (angka) mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.<sup>65</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode, peneliti menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data secara alamiah dari tempat tertentu tanpa merubah perlakuan pada variabel yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, test, wawancara dll.<sup>66</sup> Data penelitian diperoleh dari responden yaitu santri TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Responden menjawab pernyataan dan hasilnya disajikan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran aslinya.

---

<sup>64</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 19.

<sup>65</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) Hlm. 238.

<sup>66</sup>Nana Darna dan Elin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5 No. 1 Tahun 2018. Hlm. 228.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan september sampai dengan oktober tahun 2021.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti dapat berupa benda mati, benda hidup dan manusia dimana sifat-sifatnya dapat diamati dan dapat diukur.<sup>67</sup> Sejalan dengan Margono populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, dan peristiwa.<sup>68</sup>

Sugiyono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk kemudian ditarik kesimpulan.<sup>69</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil populasi dari anak mengaji di TPQ Ar-Rahaman yang berjumlah 20 anak.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari teknik sampling.<sup>70</sup> Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian populasi yang diteliti.<sup>71</sup> Kesimpulan dari sampel harus merupakan kesimpulan atas

---

<sup>67</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : Ciptapustaka Media 2014) Hlm. 113.

<sup>68</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, . . . . . Hlm. 361.

<sup>69</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, . . . . Hlm. 64.

<sup>70</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, . . . . . Hlm. 362.

<sup>71</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, . . . . Hlm. 64.

populasi dimana saat pengambilan sampel harus mencerminkan keadaan populasi.<sup>72</sup>

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik ini baik digunakan apabila populasi kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relative kecil.<sup>73</sup> Adapun jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah anak-anak yang mengaji di TPQ Al-Mustaqim yang berjumlah dari 20 anak.

a. Berdasarkan Umur

**Tabel 3.1**

**Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Presentase
1.	6	2	10%
2.	7	3	15%
3.	8	3	15%
4.	9	4	20%
5.	10	3	15%
6.	11	2	10%
7.	12	3	15%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan table 3.1 sampel penelitian berumur 6-12 tahun berjumlah 20 responden.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.2**

**Deskripsi Sempel Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	4	20%
2.	Perempuan	16	80%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 3.2 jenis kelamin sample laki-laki berjumlah 4 responden dan 16 responden berjenis kelamin perempuan.

<sup>72</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, . . . . . Hlm. 362.

<sup>73</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, . . . . . Hlm. 362-369.



Terdapat 5 responden berumur 6 dan 7 tahun yang dibantu oleh peneliti dalam mengisi angket try out untuk mempermudah dalam mengisi dengan jumlah 5 responden.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian yang melibatkan seluruh indra secara langsung<sup>74</sup>. Sejalan dengan Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan ingatan.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang sedang diteliti.<sup>76</sup>

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap data-data yang peneliti butuhkan kaitannya dengan teman sebaya, motivasi belajar, di TPQ Ar-rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

##### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>77</sup> Kuesioner merupakan alat pengukur data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini dari responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: 1) Langsung oleh

---

<sup>74</sup>Novita Sari, “Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Batan Kabupaten Bengkalis”, JOM Fisip. Vol.3 No. 2 Tahun 2016. Hlm. 6.

<sup>75</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1 No. 2 Tahun 2017. Hlm 212-213.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. . . .Hlm. 145.

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. . . .Hlm. 142.

peneliti (mandiri); 2) dikirim lewat pos (*mailquestionair*); 3) dikirim lewat computer contohnya menggunakan surat elektronik (*e-mail*).<sup>78</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dilaksanakan secara langsung, lewat pos atau surat elektronik (*e-mail*) kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden sesuai dengan yang dibutuhkan.

Adapun kuesioner yang digunakan peneliti ialah kuesioner tertutup, alternatif jawaban menggunakan skala *likert*<sup>79</sup> dimana jawaban telah tersedia sehingga responden tinggal mengisi jawaban yang tepat atau yang paling mendekati.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk catatan, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan dll.<sup>80</sup> Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, visi-misi, foto kegiatan dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>81</sup> Untuk memperoleh data yang akurat maka perlu adanya alat atau instrumen berupa angket. angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket dalam penelitian ini adalah angket teman sebaya dengan motivasi belajar.

<sup>78</sup>Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian", Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, Vol. 2 No. 1 Tahun 2010. Hlm. 44.

<sup>79</sup>Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku, lihat Maryuliana, dkk., "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert", Jurnal Transistor Elektro dan Informatika, Vol. 1, No. 2, Tahun 2016, hlm. 2.

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . . Hlm. 240.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . . Hlm. 102.

### 1. Angket Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar menggunakan Teori Thorndike<sup>82</sup> dan selanjutnya mempunyai indikator-indikator sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**(Sebelum Uji Validitas)**

Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Hukum Kesiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kesiapan belajar</li> <li>• Adanya lingkungan belajar yang kondusif</li> </ul>	19, 23, 27, 45, 46, 47, 48, 49, 50		9
Hukum Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dorongan kebutuhan</li> <li>• Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>• Adanya hasrat ingin berhasil</li> <li>• Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 30, 40, 41, 43, 44	6, 8, 10, 16, 18, 24, 42	32
Hukum Akibat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Penghargaan dalam belajar</li> </ul>	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39		9
Total				50

### 2. Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel dukungan sosial teman sebaya menggunakan Teori Sarafino<sup>83</sup> dan selanjutnya mempunyai indikator-indikator sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**(Sebelum Uji Validitas)**

<sup>82</sup>Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, . . . . . Hlm. 33.

<sup>83</sup>Sofy Ariany Hasan, dkk, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi", . . . . . Hlm. 131.

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosi	• Merasa tentram, dicintai dan peduli	1, 2, 20, 27, 33, 35, 36, 37, 45, 47, 48, 50	21, 23	14
Dukungan Penghargaan	• Dihargai dan percaya diri	11, 14, 31, 38, 40, 41	12, 13, 22, 29, 30	11
Dukungan Instrumental	• Bantuan langsung berupa materi dan tindakan	4, 5, 9, 10, 15	16, 17, 18, 19,	9
Dukungan Informasi	• Membantu memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi	3, 8, 25, 34, 39, 44	26, 49	8
Dukungan jaringan sosial	• Ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	6, 7, 32, 42, 46,	24, 28, 43	8
Total				50

## F. Teknik Pengolahan Data

### 1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

*Data Coding* merupakan penyusunan data secara sistematis yang ada dalam kuesioner ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.<sup>84</sup>

Peneliti menggunakan *skala likert* 4 kategori menurut Sugiyono<sup>85</sup>. Kode berupa angka pada kuesioner yang telah dikumpulkan dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>84</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2008), Hlm. 124.

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. . . . . Hlm. 93.



**Tabel 3.5**  
**Penskoran**

No	Pilihan Jawaban	Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

2. Perpindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

*Data Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data seperti computer.<sup>86</sup> Dalam proses data entering, peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 26.

3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

*Data Cleaning* adalah memastikan data yang sudah dimasukan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya.<sup>87</sup>

4. Memberikan Skor (*Scoring*)

*Scoring* adalah pemberian skor pada data yang telah dikumpulkan. Adapun setelah data dihitung sesuai jawaban responden, kemudian diberi skor untuk menentukan tingkat kepuasan responden.

5. Penyajian Data (*Data Output*)

*Data Output* adalah hasil pengolahan data yang berbentuk numerik atau angka.<sup>88</sup>

<sup>86</sup>Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, . . . . Hlm. 125.

<sup>87</sup>Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, . . . . Hlm. 125.

<sup>88</sup>Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, . . . . Hlm. 125.

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menentukan fungsi ukurannya. Validitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>89</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi Product Moment dari *Karl Person*, dengan formula sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics Versi 26*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (Corrected Item – Total Correlation) > rtabel sebesar 0,444 maka item tersebut valid dan sebaliknya.

#### a. Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar dengan 50 pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

### **Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

<sup>89</sup>Zaenal Arifin. "Kriteria Instrumen dalam suatu penelitian", Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics). Vol. 2 No. 1 Tahun 2017. Hlm. 30.

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	hasil
1	0,520	0,444	Valid
2	0,533	0,444	Valid
3	0,180	0,444	Tidak Valid
4	0,491	0,444	Valid
5	0,764	0,444	Valid
6	0,475	0,444	Valid
7	0,616	0,444	Valid
8	0,589	0,444	Valid
9	0,374	0,444	Tidak Valid
10	0,864	0,444	Valid
11	0,567	0,444	Valid
12	0	0,444	Tidak Valid
13	0,589	0,444	Valid
14	0,407	0,444	Tidak Valid
15	0,630	0,444	Valid
16	0,98	0,444	Tidak Valid
17	0,392	0,444	Tidak Valid
18	0,2	0,444	Tidak Valid
19	0,629	0,444	Valid
20	0,543	0,444	Valid
21	0	0,444	Tidak Valid
22	0	0,444	Tidak Valid
23	0,510	0,444	Valid
24	0,14	0,444	Tidak Valid
25	0,618	0,444	Valid
26	0,540	0,444	Valid
27	0,796	0,444	Valid
28	0,215	0,444	Tidak Valid
29	0,877	0,444	Valid
30	0,177	0,444	Tidak Valid
31	0,585	0,444	Valid
32	0,644	0,444	Valid
33	0,454	0,444	Valid
34	0,350	0,444	Tidak Valid
35	0,407	0,444	Tidak Valid
36	0,764	0,444	Valid
37	0,323	0,444	Tidak Valid
38	0,840	0,444	Valid

39	0,483	0,444	Valid
40	0	0,444	Tidak Valid
41	0,654	0,444	Valid
42	0,470	0,444	Valid
43	0,444	0,444	valid
44	0,401	0,444	Tidak Valid
45	0,44	0,444	Tidak Valid
46	0,115	0,444	Tidak Valid
47	0,761	0,444	Valid
48	0,840	0,444	Valid
49	0,840	0,444	Valid
50	0,840	0,444	Valid

Berdasarkan table 3.6, maka bisa dilihat pertanyaan yang valid berjumlah 31 dan yang tidak valid berjumlah 19. Karena pada pertanyaan yang tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,444.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Dukungan Sosisal Teman Sebaya

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel dukungan sosial teman sebaya dengan 50 pertanyaan adalah sebagai berikut

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	0,505	0,444	Valid
2	0,444	0,444	Valid
3	0,340	0,444	Tidak Valid
4	0,701	0,444	Valid
5	0,521	0,444	Valid
6	0,666	0,444	Valid
7	0,524	0,444	Valid
8	0,453	0,444	Valid
9	0,598	0,444	Valid
10	0,518	0,444	Valid
11	0,618	0,444	Valid
12	-0,207	0,444	Tidak Valid
13	-0,251	0,444	Tidak Valid
14	0,514	0,444	Valid
15	0,587	0,444	Valid
16	0,24	0,444	Tidak Valid



17	0,36	0,444	Tidak Valid
18	0,143	0,444	Tidak Valid
19	0,287	0,444	Tidak Valid
20	0,454	0,444	Valid
21	0,566	0,444	Valid
22	0,193	0,444	Tidak Valid
23	0,452	0,444	Valid
24	0,257	0,444	Tidak Valid
25	0,265	0,444	Tidak Valid
26	0,776	0,444	Valid
27	0,688	0,444	Valid
28	0,496	0,444	Valid
29	0,583	0,444	Valid
30	0,563	0,444	Valid
31	0,445	0,444	Valid
32	-0,2	0,444	Tidak Valid
33	0,491	0,444	Valid
34	0,451	0,444	Valid
35	0,354	0,444	Tidak Valid
36	0,499	0,444	Valid
37	0,472	0,444	Valid
38	-0,26	0,444	Tidak Valid
39	0,338	0,444	Tidak Valid
40	0,649	0,444	Valid
41	0,457	0,444	Valid
42	0,305	0,444	Tidak Valid
43	0,511	0,444	Valid
44	0,558	0,444	Valid
45	0,317	0,444	Tidak Valid
46	0,553	0,444	Valid
47	0,445	0,444	Valid
48	0,287	0,444	Tidak Valid
49	0,585	0,444	Valid
50	0,553	0,444	valid

Berdasarkan table 3.7, maka bisa dilihat pertanyaan yang valid berjumlah 33 dan yang tidak valid berjumlah 17. Karena pada pertanyaan yang tidak valid memiliki nilai rhitung  $>$  rtabel sebesar 0,444.

Berikut ini blueprint instrument penelitian teman sebaya dan motivasi belajar setelah melalui proses uji validitas.

**Tabel 3.8**  
**Blueprint instrument penelitian Motivasi Belajar**  
**(setelah proses uji validitas)**

Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hukum Kesiapan	• Adanya kesiapan belajar	3, 12, 17, 23		4
	• Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29, 30, 31		3
Hukum Latihan	• Adanya dorongan kebutuhan	1, 6, 11, 13	7, 8	6
	• Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 16, 17, 24		5
	• Adanya hasrat ingin berhasil	2, 4, 14, 15, 18	5	6
	• Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21, 22, 25, 27	26	5
Hukum Akibat	• Adanya Penghargaan dalam belajar	19, 20		2
Total				31

**Tabel 3.9**  
**Blueprint instrument penelitian dukungan sosial teman sebaya**  
**(setelah proses uji validitas)**

Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosi	• Merasa tentram, dicintai dan peduli	1, 7, 12, 13, 17, 22, 24, 31, 33	14, 15	11
Dukungan Penghargaan	• Dihargai dan percaya diri	11, 21, 25, 26, 27	19, 20	7

Dukungan Instrumental	• Bantuan langsung berupa materi dan tindakan	2, 5, 9	3, 10	5
Dukungan Informasi	• Membantu memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi	8, 23, 29	16, 32	5
Dukungan jaringan sosial	• Ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	4, 6, 30	18, 28	5
Total				33

## 2. Reliabilitas

Menurut Reynold, reliabilitas mengacu pada kestabilan dari hasil penilaian. Reliabilitas adalah kekonsistenan diantara dua hasil variabel pengukuran pada objek yang sama.<sup>90</sup> Penghitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 26*. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada table berikut ini :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,917	Reliabel
Teman Sebaya	0,923	Reliabel

Hasil dari koefisien reliabilitas instrument teman sebaya sebesar 0,923 dan motivasi belajar sebesar 0,917. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,600 yang berarti kedua instrument tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden. Dalam analisis data kegiatan yang dilakukan adalah

<sup>90</sup>Zaenal Arifin. "Kriteria Instrumen dalam suatu penelitian", . . . . Hlm. 30.

mengelompokan data sesuai dengan variabel dan mentabulasi data dari data yang diperoleh dari responden, menyajikan data, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis yang diajukan.<sup>91</sup> Proses analisis dibantu dengan menggunakan program Microsoft Exel dan SPSS Versi 26.

### 1. Analisis Deskriptif

Penyajian data dalam analisis deskriptif melalui tabel, diagram lingkaran, pictogram, grafik, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil perhitungan penyebaran data melalui perghitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Data pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar akan diketahui menggunakan teknik analisis mean dan teknik prosentase atau kategorisasi (tinggi, sedang dan rendah).

#### a. Rumus Mean (rata-rata)

$$x = \frac{X_1+X_2+X_3+\dots+X_i}{n} \text{ atau } x = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i$  : Nilai tiap data

$x$  : Mean

$n$  : Jumlah Data

#### b. Rumus Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - x)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$s$  : Standar Deviasi

$x_i$  : Data Pengukuran/ Skor responden

$n$  : Jumlah data responden

$x$  : Rata-rata(mean)

#### c. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi digunakan untuk mengetahui kekuatan tingkatan variabel seperti rendah, sedang dan tinggi pada variabel penelitian.

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . . Hlm. 147.



Rumus kategorisasi:

- 1) Rendah:  $X < M - 1 SD$
- 2) Sedang:  $M - SD \leq X < M + SD$
- 3) Tinggi :  $X > M + 1 SD$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan dalam penggunaan parametris. Setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas yang digunakan digunakan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai residual dengan bantuan *SPSS versi 26*. dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>92</sup>

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Apabila *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel, sedangkan apabila  $< 0,05$  maka hubungan

---

<sup>92</sup>Muhammad Fadhil. “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019. Hlm. 44.

tidak linear.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program *SPSS versi 26*.

### 3. Analisis Data Penelitian

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah mengukur besarnya pengaruh antara variabel independent (x) dan variabel dependen (y).

Rumus regresi linear sederhana menurut Sugiyono<sup>94</sup> adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Y (motivasi belajar)

X : Variabel X (teman sebaya)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Standar error

#### b. Uji hipotesis t

Uji hipotesis t digunakan untuk mengetahui variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel (y) dengan nilai probabilitas 0,05. Hipotesis yang akan diuji:

- 1)  $H_a$  : Ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

<sup>93</sup>Muhammad Fadhil. “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, . . . . Hlm. 45.

<sup>94</sup>Sudarmin Manik dan Megawati. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan”. Jurnal Niara. Vol. 11 No. 2 Tahun 2019. Hlm. 120.

2)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>95</sup> Pada penelitian ini mencari seberapa besar pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.



---

<sup>95</sup>Muhammad Fadhil. “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, . . . . Hlm. 47.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum TPQ Ar-Rahman**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Rahman adalah salah satu Lembaga pendidikan non formal yang berlokasi di Jl. Rumono RT 06/01 Jatisawit, Bumiayu Kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi untuk memfasilitasi kepada anak-anak masyarakat terdekat dengan lingkungan TPQ untuk belajar mengaji. Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman sendiri berdiri pada tahun 1995 – 1996 dilatarbelakangi oleh keprihatinan generasi muda di daerah jatisawit dikarenakan tingkat kenakalan remaja tinggi seperti mabuk dll. Dari hal tersebut para remaja masjid membuat inisiatif tempat untuk mengaji dan pertama kali dibuat hanya untuk tempat mengaji agar menekan jumlah kenakalan remaja di Desa Jatisawit. Pada tahun 1995 - 1996 memiliki jumlah santri 250 dan pembimbing berjumlah 50. Pada tahun 1997 – 1998 jumlah santri meningkat menjadi 275 dan respon dari masyarakat positif, akhirnya banyak orang tua yang percaya menitipkan anaknya untuk mengikuti kegiatan mengaji. Setelah memiliki banyak santri, maka dibentuklah Taman Pendidikan Qur'an Ar-Rahman pada tahun 2000 dan menginduk pada Taman Pendidikan Qur'an di Kecamatan Ajibarang dikarenakan kalah dengan madin (Madrasah Diniyah).<sup>96</sup>

Adapun visi dari TPQ Ar-Rahman :

“Mencetak Generasi Qur'ani”<sup>97</sup>

Di era sekarang, TPQ Ar-Rahman sendiri dibawah langsung oleh kepengurusan dari masjid Baitu Ar-rahman. Masjid Baitu Ar-Rahman memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sugih Wibowo

---

<sup>96</sup>Hasil wawancara dengan Rofrian Rizadi Basyar, 12 November 2021, 15:30 WIB secara langsung.

<sup>97</sup>Stiker Keluarga Besar Santriwan – Santriwati “TPQ ARROHMAN”.





Wakil Ketua	: Zaldi Muszaki, SE
Bendahara1	: Digdo
Bendahara 2	: Wontedi
Sekretaris 1	: Aryanto, SE
Sekretaris 2	: Edi Setiawan
Pengawas	: Abu Bakar Tejasukma, SE
Dep. Konsumsi	: Kholifa Digdo Siti Toyatun S.Pd Asmonah
Dep. Sosial Masyarakat	: Robikin, S.Pt Rochim H.W Rohman Fadilah
Dep. Dakwah Islam	: Is Haryanto, S.Pt Matofani
Dep. Pemeliharaan	: Taruno Komar Khamami S. Widodo
Dep. Pem Remaja	: Davit Haromen, SE Rofrian Rizaldi B
Dep. Pekerjaan Umum	: Panji Wicaksono Ridho Zain Burhan Azam Zuhdi Zinedine Hamka M. Daffa Alfian Haikal <sup>98</sup>

## 2. Sistem Pendidikan dan pengajaran

Metode sistem pengajaran yaitu baca tulis Al'Quran dan ilmu tajwid. Kegiatan ini dibimbing dengan tenaga pengajar yang terdiri dari :

---

<sup>98</sup>Struktur Organisasi Pengurus Masjid Baitu Ar-Rohman Desa Jatisawit, Bumiayu, Brebes. Periode Tahun 2018 – 2021.

- a. Ustad Matofani
- b. Panji Wicaksono
- c. M. Daffa Alfian
- d. Azzam Zuhdi

Jadwal kegiatan rutin yang biasa dilakukan adalah setiap hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan minggu. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat maghrib dan selesai menjelang sholat isya.

## B. Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian adalah santri TPQ Ar-Rahman berjumlah 20 anak.

**Tabel 4.1**

#### Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	12	60%
2.	Perempuan	8	40%
Jumlah		20	100%

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa 60% responden berjenis kelamin laki-laki dan 40% responden berjenis kelamin perempuan.

#### b. Berdasarkan Umur

Responden penelitian berumur 6 – 12 dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### Deskripsi responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1.	6	3	15%
2.	7	1	5%
3.	8	3	15%
4.	9	4	20%

5.	10	1	5%
6.	11	6	30%
7.	12	2	10%
	Jumlah	20	100%

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa 15% berumur 6 tahun, 5% berumur 7 tahun, 15% berumur 8 tahun, 20% berumur 9 tahun, 5% berumur 10 tahun, 30% berumur 11 tahun dan 10% berumur 12 tahun.

c. Analisis Item

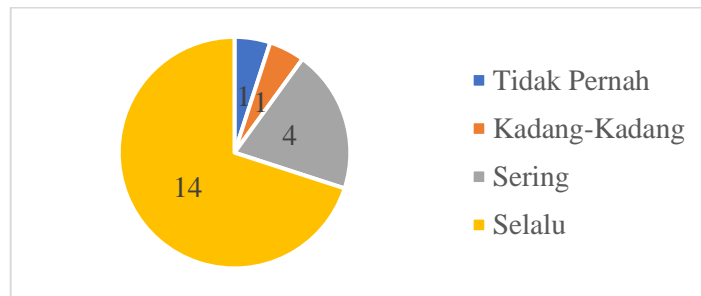
Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu diukur menggunakan *skala likert* dengan variabel teman sebaya (x) berjumlah 33 item pernyataan dan variabel motivasi belajar (y) berjumlah 31 item pernyataan yang diolah menggunakan *SPSS Versi 26*.

**Tabel 4.3**

“Sebelum mengaji, saya atau teman datang kerumah untuk mengajak mengaji”

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	10.0
	Sering	4	20.0	20.0	30.0
	Selalu	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



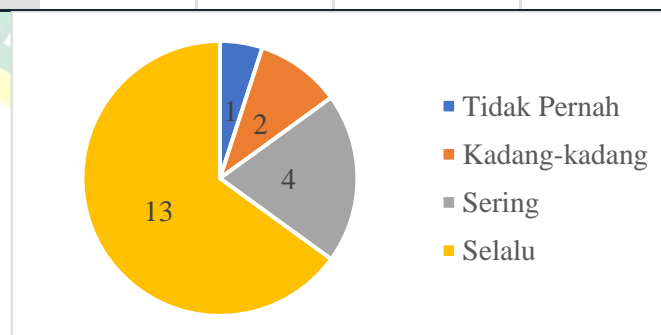
Berdasarkan tabel 4.3 mengenai saya atau teman mengajak mengaji bersama-sama dengan datang kerumah dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri TPQ Ar-Rahman datang kerumah untuk mengaji Bersama dengan tingkat sangat tinggi . Hal ini dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak, namun terdapat satu anak memiliki jawaban tidak pernah hal ini dikarenakan faktor dari masing individu yang berbeda-beda.

**Tabel 4.4**

“Saya dan teman berangkat mengaji bersama”

X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	15.0
Sering	4	20.0	20.0	35.0
Selalu	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.4 mengenai berangkat mengaji bersama dapat disimpulkan bahwa Sebagian santri TPQ Ar-Rahman memiliki



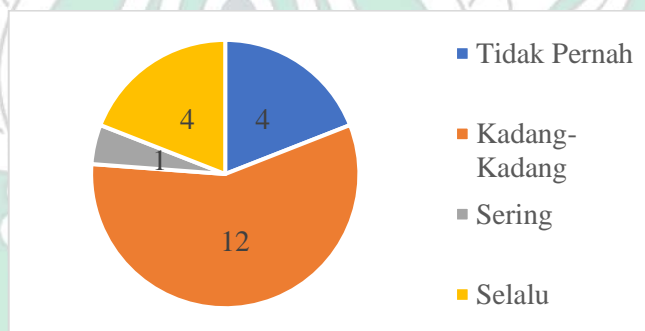
tingkat berangkat mengaji bersama yang tinggi. Dibuktikan dengan jawaban selalu yang paling banyak. Namun ada salah satu anak yang tidak pernah berangkat mengaji bersama hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian dari anak tersebut.

**Tabel 4.5**

“Teman meminjam uang kepada saya”

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	20.0	20.0	10.0
	Kadang-Kadang	12	60.0	60.0	80.0
	Sering	1	5.0	5.0	85.0
	Selalu	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



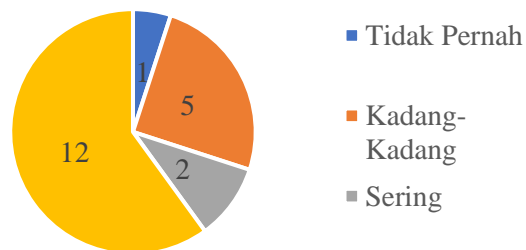
Berdasarkan tabel 4.5 mengenai teman meminjam uang kepada saya dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat untuk meminjam uang yang cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang yang paling banyak. Namun ada salah satu anak yang tidak pernah meminjam uang, hal ini bersifat positif karena salah satu anak memiliki kesadaran yang cukup tinggi.

**Tabel 4.6**

“Saya dan teman selalu belajar bersama”

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	30.0
	Sering	2	10.0	10.0	40.0
	Selalu	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



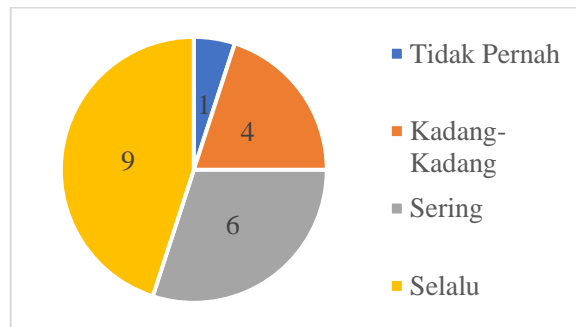
Berdasarkan tabel 4.6 mengenai belajar Bersama dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat belajar Bersama yang cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu. Namun ada salah satu anak yang menjawab tidak pernah, hal ini dapat disebabkan dari faktor yang ada pada individu masing-masing.

**Tabel 4.7**

“Teman membantu memahami materi yang belum dipahami”

X.5

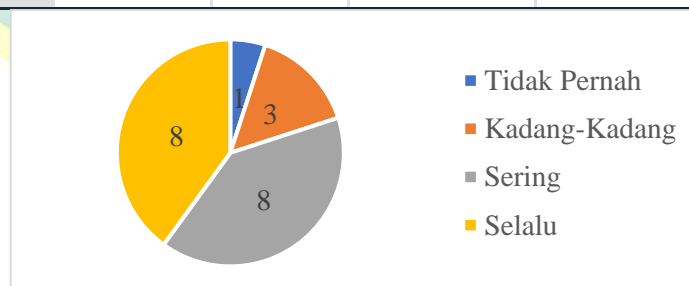
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	25.0
	Sering	6	30.0	30.0	55.0
	Selalu	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.7 mengenai membantu memahami materi yang belum dikuasai dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat membantu memahami materi yang belum dikuasai cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan disusul dengan jawaban sering paling banyak. Namun ada salah satu anak memilih jawaban tidak pernah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari masing-masing individu.

**Tabel 4.8**  
 “Saya bekerja sama dengan teman”  
 X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	3	15.0	15.0	20.0
	Sering	8	40.0	40.0	60.0
	Selalu	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.8 mengenai saling bekerja sama dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat saling

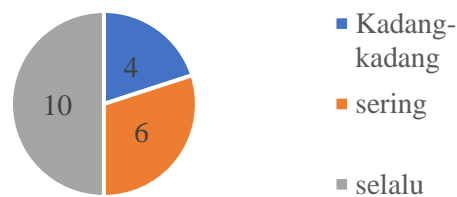
bekerja sama yang cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu dan sering yang sama. Namun ada salah satu anak yang memilih jawaban tidak pernah, hal ini dipengaruhi oleh kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.9**

“Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji”

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	20.0
	Sering	6	30.0	30.0	50.0
	Selalu	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.9 mengenai saya mendapatkan banyak teman dari mengaji dapat disimpulkan bahwa mereka selalu mendapatkan banyak teman dari mengaji, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti jawaban sering. Walaupun terdapat 4 anak kadang-kadang mendapatkan teman dari mengaji.

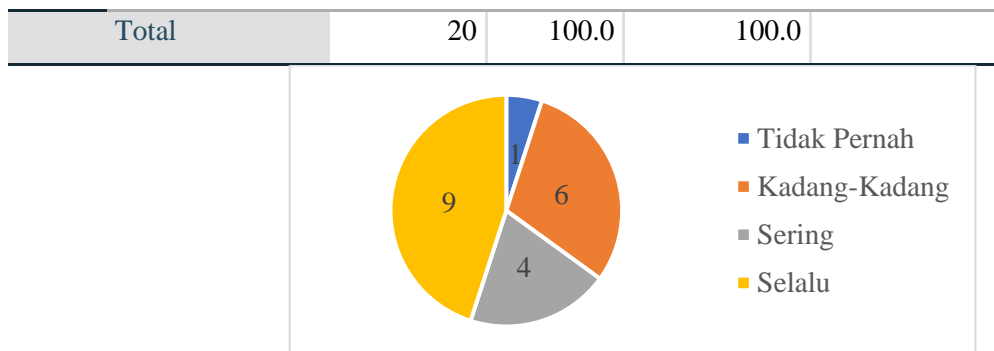
**Tabel 4.10**

“Saya dan teman saling bertukar informasi”

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	6	30.0	30.0	35.0
	Sering	4	20.0	20.0	55.0
	Selalu	9	45.0	45.0	100.0





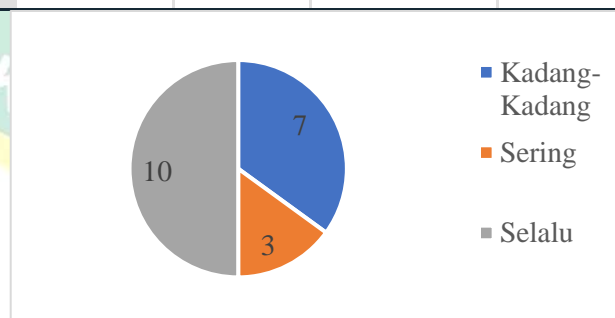
Berdasarkan tabel 4.10 mengenai saling bertukar informasi, dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat saling tukar informasi yang cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan disusul oleh jawaban sering. Akan tetapi, ada salah satu anak yang tidak pernah bertukar informasi dengan temannya, hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.11**

“Teman membantu disaat ada kesulitan”

X.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	7	35.0	35.0	35.0
Sering	3	15.0	15.0	50.0
Selalu	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.11 mengenai teman membantu disaat ada kesulitan dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat saling membantu yang cukup tinggi, dibuktikan dengan

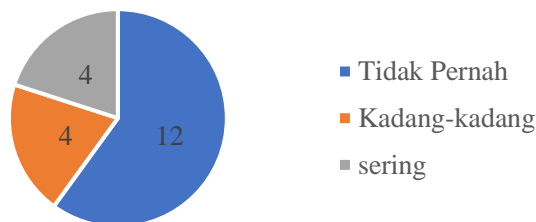
jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi, beberapa anak menjawab kadang-kadang yang berarti masih terdapat teman yang tidak membantu ketika ada kesulitan.

**Tabel 4.12**

“Saya tidak membantu teman disaat ada kesulitan”

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	12	60.0	60.0	60.0
	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	80.0
	Sering	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



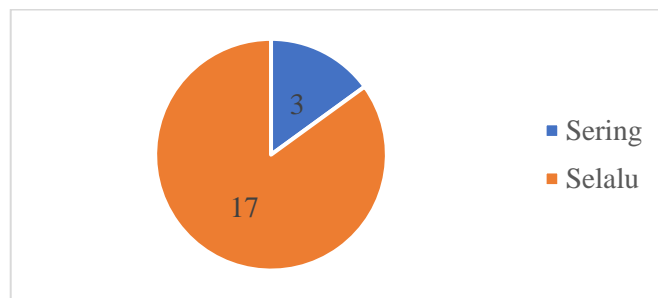
Berdasarkan tabel 4.12 mengenai saya tidak membantu teman disaat ada kesulitan santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang cukup rendah, dibuktikan dengan jawaban tidak pernah paling banyak, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak masih memiliki tingkat kepedulian yang masih rendah.

**Tabel 4.13**

“Saya ingin lebih maju dari teman dalam hal mengaji”

X.11

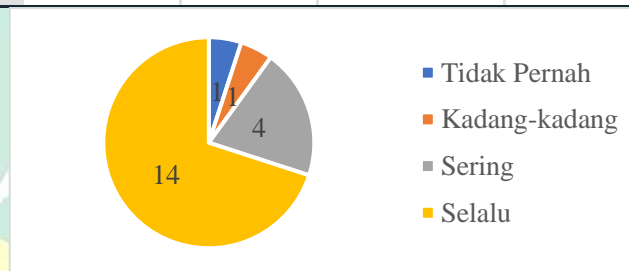
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	3	15.0	15.0	15.0
	Selalu	17	85.0	85.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.13 mengenai saya ingin lebih maju dari teman dalam hal mengaji santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat tinggi dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti dengan jawaban sering paling sedikit.

**Tabel 4.14**  
 “Saya dan teman bersaing dalam hal kebaikan”  
 X.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	10.0
	Sering	4	20.0	20.0	30.0
	Selalu	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



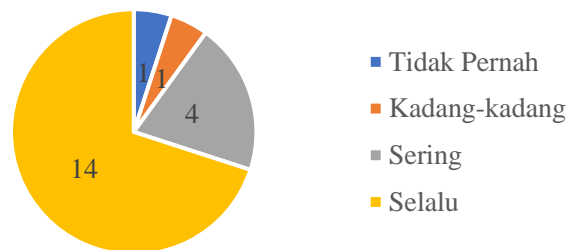
Berdasarkan tabel 4.14 mengenai bersaing dalam hal kebaikan santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi, ada salah satu anak yang tidak pernah bersaing dalam hal kebaikan, hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.15**

“Saya dan teman tidak memandang teman yang kaya dan yang kurang mampu”

X.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	10.0
	Sering	4	20.0	20.0	30.0
	Selalu	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.15 mengenai tidak memandang teman yang kaya dan yang kurang mampu satri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak, akan tetapi ada salah satu anak yang menjawab tidak pernah, hal ini dipengaruhi oleh faktor dari kepribadian anak tersebut.

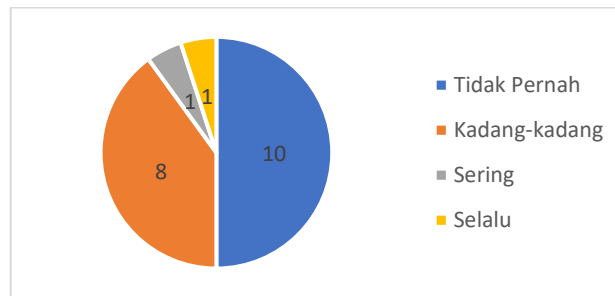
**Tabel 4.16**

“Saya berkelahi dengan teman”

X.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	50.0	50.0	50.0
	Kadang-Kadang	8	40.0	40.0	90.0
	Sering	1	5.0	5.0	95.0
	Selalu	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

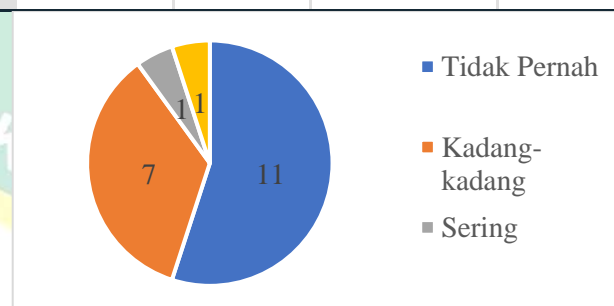




Berdasarkan tabel 4.16 mengenai berkelahi dengan teman satri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat rendah, dibuktikan dengan jawaban tidak pernah paling tinggi, walaupun ada salah satu anak yang selalu berkelahi dengan teman, hal itu dikarenakan oleh faktor dari kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.17**  
 “Saya dibully oleh teman”  
 X.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	11	55.0	55.0	55.0
Kadang-Kadang	7	35.0	35.0	90.0
Sering	1	5.0	5.0	95.0
Selalu	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



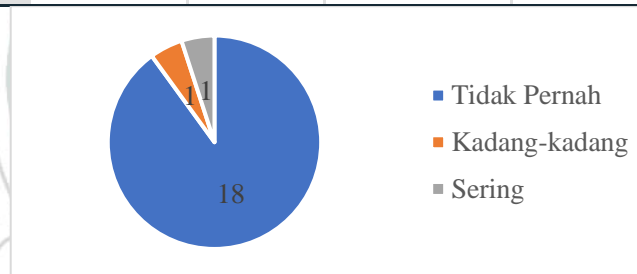
Berdasarkan tabel 4.17 mengenai saya dibully oleh teman santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat rendah, dibuktikan dengan jawaban tidak pernah paling banyak. Walaupun terdapat anak yang masih sering mendapatkan bullyan oleh teman dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang 7 sering 1 dan selalu 1.

**Tabel 4.18**

“Teman mengajak untuk mencuri”

X.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	18	90.0	90.0	90.0
	Kadang-kadang	1	5.0	5.0	95.0
	Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



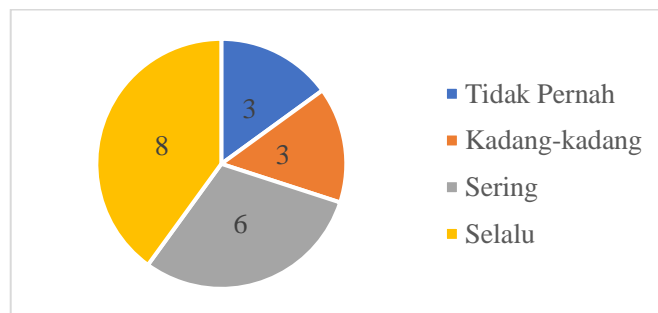
Berdasarkan tabel 4.18 mengenai teman mengajak untuk mencuri santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang sangat rendah, dibuktikan dengan jawaban paling banyak adalah tidak pernah. Walaupun terdapat satu 2 anak yang masih kadang-kadang dan sering mengajak untuk mencuri, hal itu dipengaruhi oleh faktor dari kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.19**

“Saya lebih selektif dalam memilih teman”

X.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Kadang-Kadang	3	15.0	15.0	30.0
	Sering	6	30.0	30.0	60.0
	Selalu	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



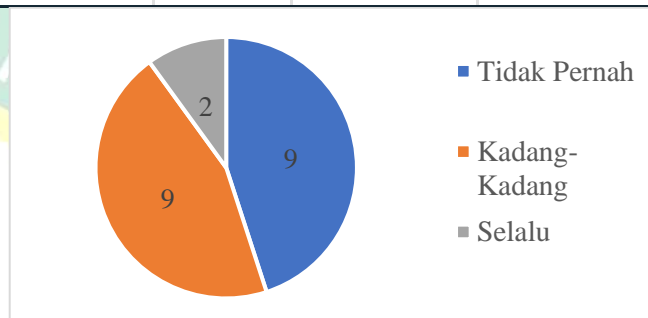
Berdasarkan tabel 4.19 mengenai selektif dalam memilih teman dapat diambil kesimpulan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat selektifitas memilih teman cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti jawaban sering paling banyak kedua. Akan tetapi, terdapat anak yang tidak selektif dalam memilih pergaulan teman sebaya mereka.

**Tabel 4.20**

“Saya tidak memiliki kelompok teman sebaya”

X.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	45.0	45.0	45.0
	Kadang-kadang	9	45.0	45.0	90.0
	Selalu	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.20 mengenai tidak memiliki kelompok santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka masih memiliki kelompok dalam pergaulan teman sebaya dibuktikan

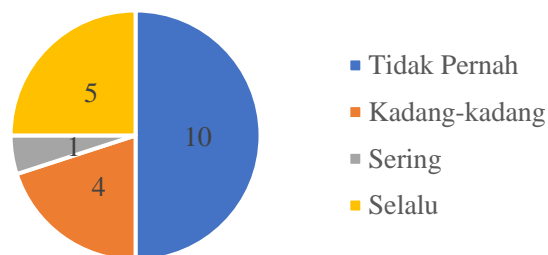
dengan jawaban kadang-kadang dan selalu paling banyak. Akan tetapi, terdapat anak yang tidak memiliki kelompok teman sebaya berjumlah 9 anak.

**Tabel 4.21**

“Teman ada yang membenci saya”

X.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	50.0	50.0	50.0
	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	70.0
	Sering	1	5.0	5.0	75.0
	Selalu	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.21 mengenai teman ada yang membenci saya santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat yang cukup rendah, hal itu dibuktikan dengan jawaban tidak pernah paling banyak. Akan tetapi, terdapat 5 anak yang selalu mendapatkan kebencian dari teman mereka, hal itu dipengaruhi oleh faktor dari kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.22**

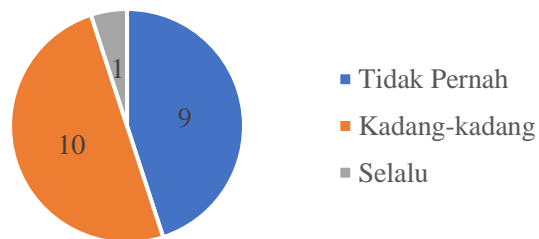
“Saya tidak suka dengan salah satu teman”

X.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	45.0	45.0	45.0



Kadang-kadang	10	50.0	50.0	95.0
Selalu	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



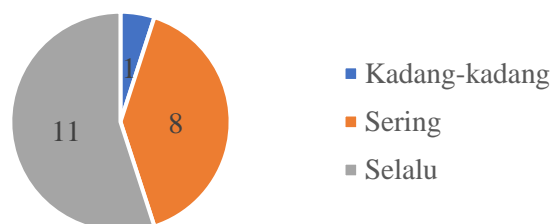
Berdasarkan tabel 4.22 mengenai tidak menyukai teman santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki tingkat tidak suka dengan salah satu teman cukup rendah, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak dan tidak pernah paling banyak kedua. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor seperti kepribadian dari mereka yang membuat tidak suka dengan anak tersebut.

**Tabel 4.23**

“Teman selalu mendukung saya”

X.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	5.0
Sering	8	40.0	40.0	45.0
Selalu	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



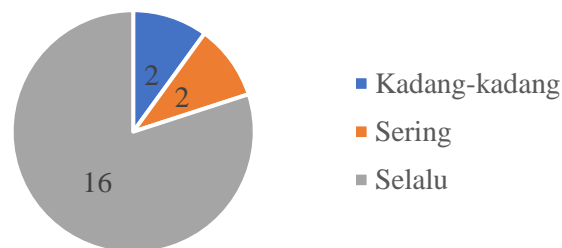
Berdasarkan tabel 4.23 mengenai dukungan dari teman santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka mendapatkan dukungan dari teman dengan tingkat yang tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti oleh sering. Akan tetapi terdapat anak yang mendapatkan dukungan dari teman mereka.

**Tabel 4.24**

“Saya dan teman bermain setiap hari”

X.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	10.0
	Sering	2	10.0	10.0	20.0
	Selalu	16	80.0	80.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.24 mengenai bermain setiap hari bersama teman santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka bermain setiap hari dengan tingkat yang sangat tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Walaupun terdapat anak kadang-kadang bermain bersama teman.

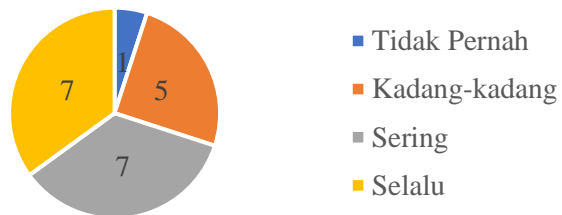
**Tabel 4.25**

“Teman mempercayakan saya sebagai tempat untuk menceritakan masalah”

X.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0

Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	30.0
Sering	7	35.0	35.0	65.0
Selalu	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



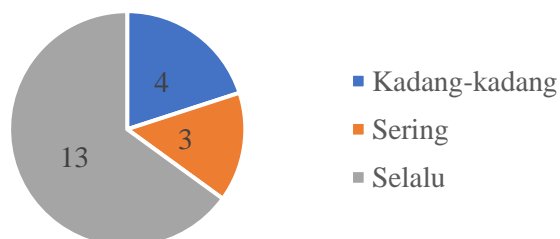
Berdasarkan tabel 4.25 mengenai sebagai tempat curhat santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka mempercayakan sebagai tempat curhat dengan kategori cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban yang sama antara selalu dengan sering. Akan tetapi, terdapat anak yang masih ragu-ragu untuk mempercayakan teman mereka sebagai tempat curhat.

**Tabel 4.26**

“Teman mendukung cita-cita saya”

X.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	20.0
	Sering	3	15.0	15.0	35.0
	Selalu	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



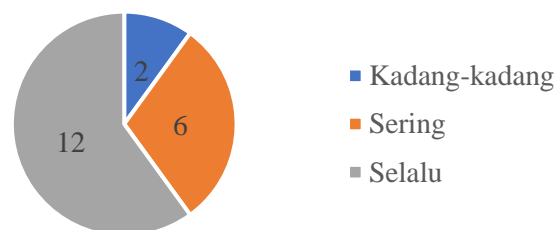
Berdasarkan tabel 4.26 mengenai teman mendukung cita-cita santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka mendukung cita-cita dengan tingkat yang tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Walaupun terdapat anak yang kadang-kadang mensupport satu sama lain dalam hal cita-cita.

**Tabel 4.27**

“Teman bangga dengan kelebihan dan kekurangan saya”

X.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	10.0
	Sering	6	30.0	30.0	40.0
	Selalu	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.27 mengenai mereka bangga atas kelebihan dan kekurangan santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka selalu bangga dengan kelebihan dan kekurangan dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti oleh jawaban sering. Walaupun terdapat anak yang masih merasa belum bangga dengan teman yang mendukung kelebihan dan kekurangan mereka.

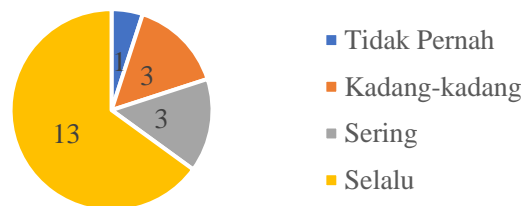
**Tabel 4.28**

“Saya merasa suka jika diikuti teman saat bermain”

X.26



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	3	15.0	15.0	20.0
	Sering	3	15.0	15.0	35.0
	Selalu	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

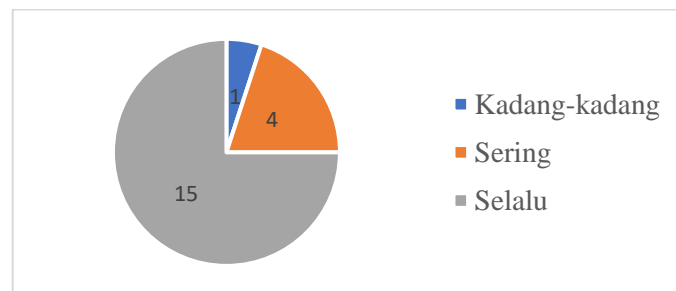


Berdasarkan tabel 4.28 mengenai merasa suka diikuti banyak teman bermain santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu suka dengan anak yang mengikuti disaat bermain, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti jawaban sering. Akan tetapi, terdapat satu anak yang tidak suka di ikuti saat bermain dikarenakan faktor dari kepribadian anak tersebut.

**Tabel 4.29**  
"Teman menghargai saya"

X.27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	4	20.0	20.0	25.0
	Selalu	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



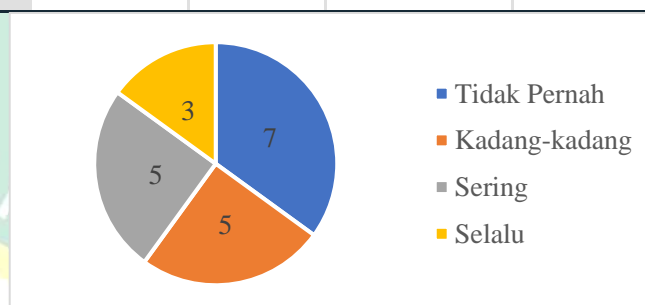
Berdasarkan tabel 4.29 mengenai teman menghargai saya dapat disimpulkan bahwa teman mereka selalu menghargai dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi terdapat anak yang merasa kadang-kadang teman menghargai saya.

**Tabel 4.30**

“Saya dan teman sering bercanda ketika mengaji”

X.28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	35.0	35.0	35.0
	Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	60.0
	Sering	5	25.0	25.0	85.0
	Selalu	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



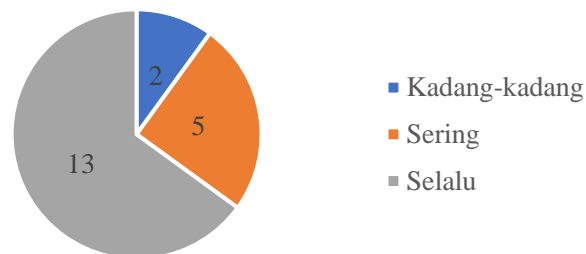
Berdasarkan tabel 4.30 mengenai bercanda ketika mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka tidak pernah bercanda mengaji dengan tingkat rendah dibuktikan dengan jawaban tidak pernah paling banyak. Walaupun terdapat beberapa anak yang masih sering dan selalu bercanda ketika mengaji.

**Tabel 4.31**

“Saya menasihati teman yang malas mengaji”

X.29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	10.0
	Sering	5	25.0	25.0	35.0
	Selalu	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



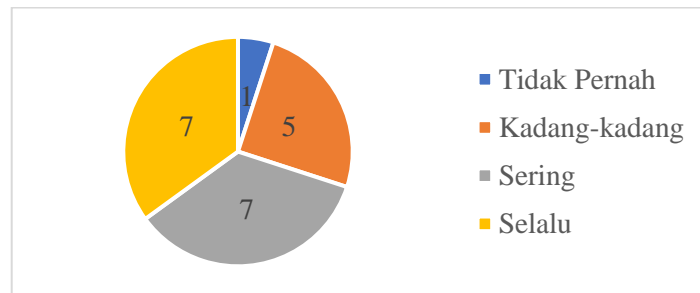
Berdasarkan tabel 4.31 mengenai menasihati teman yang malas mengaji dapat diambil kesimpulan bahwa mereka selalu menasihati teman mereka yang malas mengaji dengan tingkatan yang cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi terdapat beberapa anak yang masih jarang menasihati teman mereka yang malas mengaji.

**Tabel 4.32**

“Teman sering menanyakan tentang mengaji”

X.30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	30.0
	Sering	7	35.0	35.0	65.0
	Selalu	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



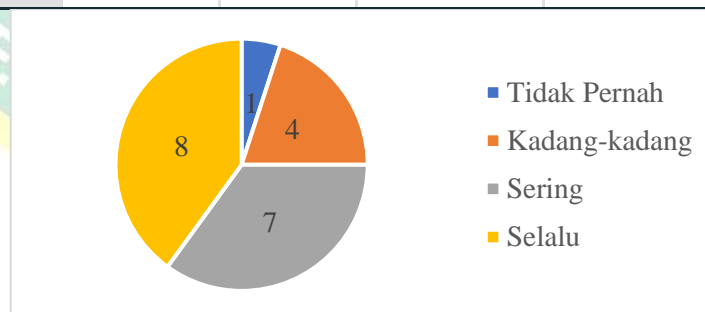
Berdasarkan tabel 4.32 mengenai teman sering menanyakan tentang mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tingkat teman menanyakan mengaji dalam kategori cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu dan sering yang beriringan. Akan tetapi, terdapat satu anak yang tidak pernah menanyakan soal mengaji, hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian dari anak tersebut.

**Tabel 4.33**

“Teman senang bercerita dengan saya”

X.31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	25.0
Sering	7	35.0	35.0	60.0
Selalu	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.33 mengenai teman senang bercerita dengan santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat teman senang bercerita dalam kategori cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu dan diikuti oleh jawaban sering.

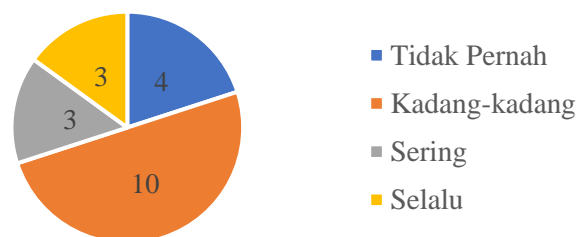
Walapun terdapat anak yang tidak pernah suka jika teman bercerita dengan anak tersebut, hal itu dipengaruhi oleh faktor kepribadian dari anak tersebut.

**Tabel 4.34**

“Jika ada teman yang berbuat salah terkadang saya menutupi kesalahannya”

X.32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	20.0	20.0	20.0
Kadang-Kadang	10	50.0	50.0	70.0
Sering	3	15.0	15.0	85.0
Selalu	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.34 mengenai menutupi kesalahan teman santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tingkat menutupi kesalahan teman dalam kategori cukup, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang, walaupun terdapat anak yang tidak pernah menutupi kesalahan temannya sendiri. Akan tetapi, terdapat beberapa anak yang masih menutupi kesalahan temannya.

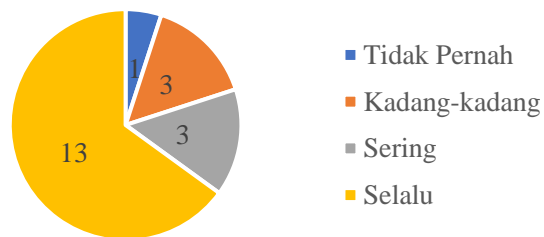
**Tabel 4.35**

“Saya senang ketika di lingkungan yang baru dan memperoleh teman baru”

X.33



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	3	15.0	15.0	20.0
	Sering	3	15.0	15.0	35.0
	Selalu	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



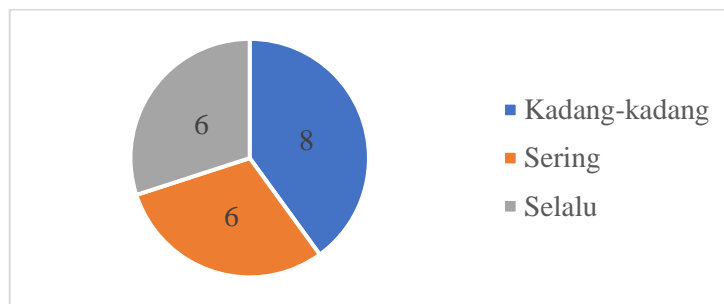
Berdasarkan tabel 4.35 mengenai mendapatkan teman baru di lingkungan baru santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa mereka mendapatkan teman yang baru di lingkungan baru dengan kategori sangat tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak, akan tetapi terdapat anak yang tidak pernah mendapatkan teman baru dari lingkungan yang baru.

**Tabel 4.36**

“Saya mengaji setiap hari”

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	8	40.0	40.0	40.0
	Sering	6	30.0	30.0	70.0
	Selalu	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



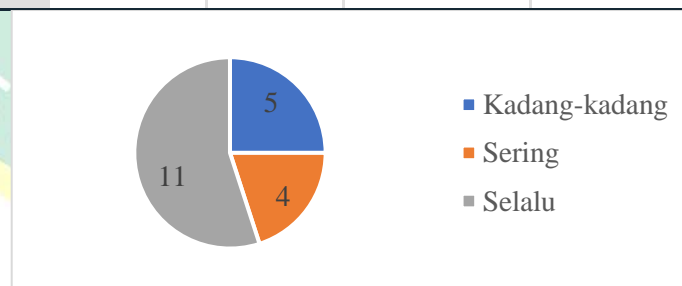
Berdasarkan tabel 4.36 mengenai mengaji setiap hari santri TPQ Ar-Rahman dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat mengaji santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori cukup rendah, hal ini dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak. Akan tetapi, terdapat 6 anak yang menjawab mengaji setiap hari dan 6 anak lainnya menjawab sering mengaji setiap hari.

**Tabel 4.37**

“Jika saya mengulang maka saya harus berusaha lagi”

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	25.0
Sering	4	20.0	20.0	45.0
Selalu	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.37 mengenai jika saya mengulang, maka harus berusaha lagi santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tingkat usaha mereka mengenai semangat berusaha cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti oleh

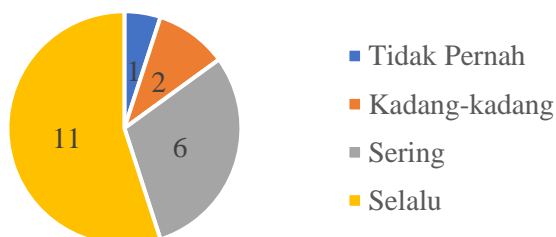
jawaban sering. Akan tetapi, masih terdapat anak memilih jawaban kadang-kadang.

**Tabel 4.38**

“Teman mengajak saya mengaji”

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	15.0
	Sering	6	30.0	30.0	45.0
	Selalu	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.38 mengenai teman mengajak mengaji, dapat disimpulkan bahwa teman selalu mengajak mengaji santri TPQ Ar-Rahman ditingkat cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu dan diikuti oleh jawaban sering. Walaupun terdapat teman mereka yang tidak pernah mengajak mengaji bersama.

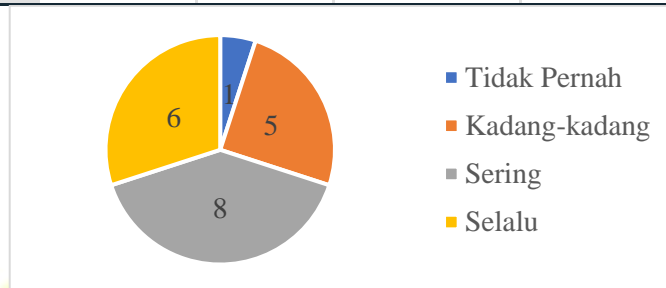
**Tabel 4.39**

“Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji”

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	30.0
	Sering	8	40.0	40.0	70.0

Selalu	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



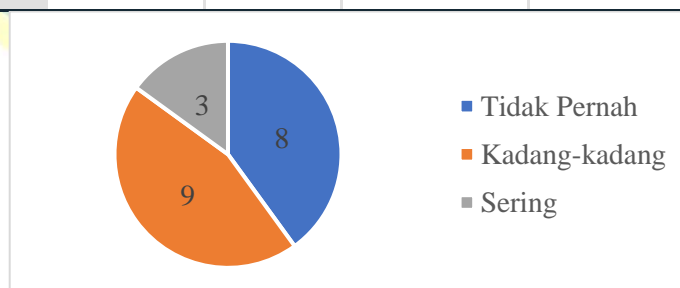
Berdasarkan tabel 4.39 mengenai bersungguh-sungguh dalam mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka sering bersungguh-sungguh dan terdapat anak yang selalu bersungguh-sungguh, dibuktikan dengan jawaban sering paling banyak dan diikuti oleh jawaban selalu. Akan tetapi, terdapat anak yang menjawab tidak pernah bersungguh-sungguh dalam mengaji, hal itu dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing anak.

**Tabel 4.40**

“Saya tidak pernah mengulang mengaji di rumah”

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	8	40.0	40.0	40.0
Kadang-Kadang	9	45.0	45.0	85.0
Sering	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



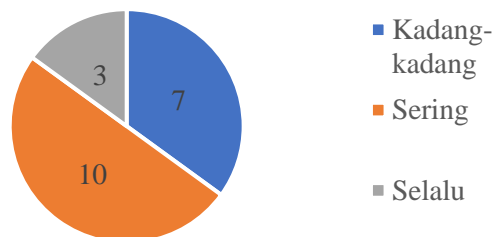
Berdasarkan tabel 4.40 mengenai saya tidak pernah mengulang mengaji dirumah santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa,

memiliki tingkat yang cukup rendah, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak. Akan tetapi jawaban terbanyak kedua adalah tidak pernah, hal ini membuktikan bahwa anak-anak tidak pernah mengulang mengaji berjumlah 8 anak dan terdapat 3 anak yang sering mengulang mengaji di rumah.

**Tabel 4.41**

“Saya bertanya ketika belum memahami bacaan dalam mengaji”  
Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	7	35.0	35.0	35.0
	Sering	10	50.0	50.0	85.0
	Selalu	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.41 mengenai saya bertanya Ketika belum memahami bacaan dalam mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka sering bertanya mengenai bacaan yang mereka belum pahami, hal itu dibuktikan dengan jawaban sering paling banyak akan tetapi, terdapat anak yang masih kadang-kadang malu untuk bertanya mengenai bacaan yang mereka belum bisa.

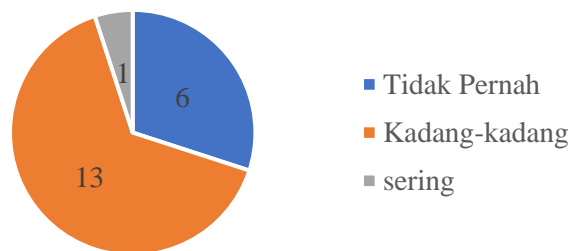
**Tabel 4.42**

“Saya merasa berat untuk mengaji”

Y.7



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	30.0	30.0	30.0
	Kadang-kadang	13	65.0	65.0	95.0
	Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



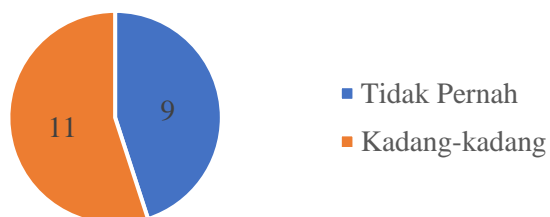
Berdasarkan tabel 4.42 mengenai merasa berat untuk mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tingkatan berat untuk mengaji cukup rendah, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak dan diikuti jawaban tidak pernah. Walaupun terdapat 1 anak yang sering merasa berat untuk mengaji.

**Tabel 4.43**

“Saya malas mengaji”

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	45.0	45.0	45.0
	Kadang-kadang	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



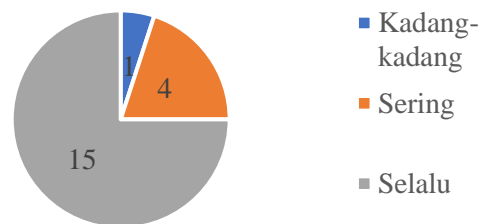
Berdasarkan tabel 4.43 mengenai malas untuk mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan dalam tingkatan yang cukup rendah, dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak dan diikuti jawaban tidak pernah.

**Tabel 4.44**

“Saya suka belajar mengaji”

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	4	20.0	20.0	25.0
	Selalu	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



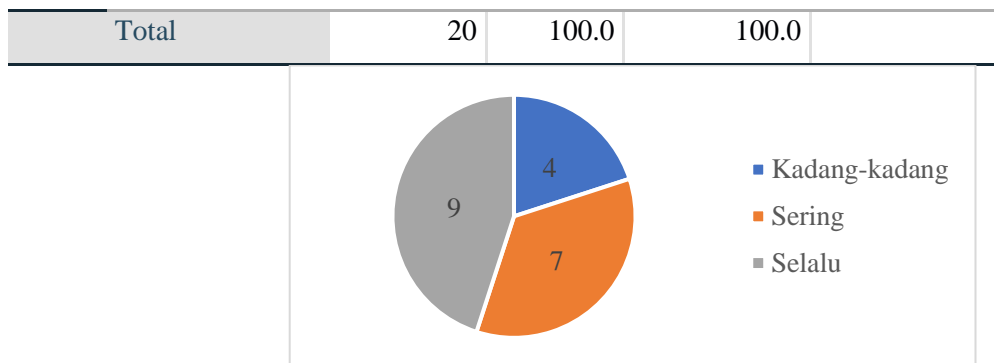
Berdasarkan tabel 4.44 mengenai suka belajar mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu suka dengan belajar mengaji, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi, terdapat 1 anak kadang-kadang menyukai belajar mengaji.

**Tabel 4.45**

“Saya mengaji minimal setelah sholat magrib”

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	20.0
	Sering	7	35.0	35.0	55.0
	Selalu	9	45.0	45.0	100.0



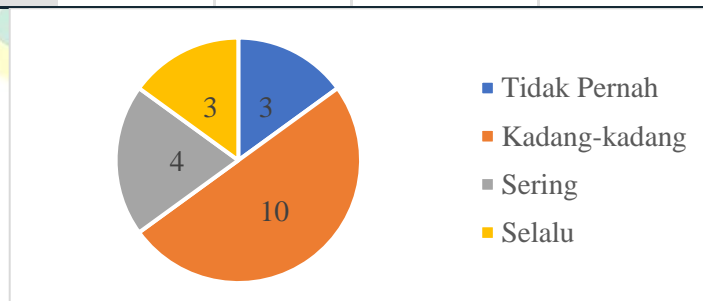
Berdasarkan tabel 4.45 mengenai belajar mengaji minimal setelah sholat magrib santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa, mereka tingkatan mengaji minimal setelah sholat magrib adalah cukup tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu dan diikuti dengan jawaban sering. Akan tetapi, terdapat 4 anak yang kadang-kadang mengaji minimal setelah sholat magrib.

**Tabel 4.46**

“Saya mengaji walaupun saya sedang tidak enak badan”

Y.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
Kadang-Kadang	10	50.0	50.0	65.0
Sering	4	20.0	20.0	85.0
Selalu	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.46 mengenai mengaji walaupun sedang tidak enak badan dapat disimpulkan bahwa jawaban terbanyak adalah kadang-kadang. Akan tetapi, terdapat anak yang selalu berangkat

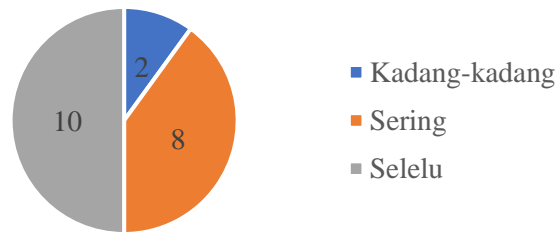
mengaji dan sering berangkat mengaji walaupun sedang tidak enak badan.

**Tabel 4.47**

“Sebelum mengaji saya sholat magrib”

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	10.0
	Sering	8	40.0	40.0	50.0
	Selalu	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



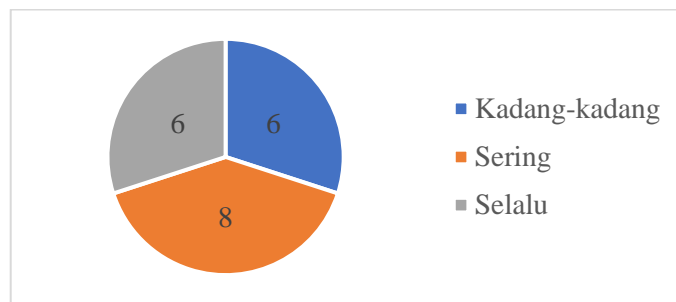
Berdasarkan tabel 4.47 mengenai sholat magrib sebelum mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu dan sering sebelum mengaji sholat magrib terlebih dahulu. Akan tetapi, terdapat 2 anak kadang-kadang sholat magrib.

**Tabel 4.48**

“Setelah mengaji saya sholat isya”

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	30.0	30.0	30.0
	Sering	8	40.0	40.0	70.0
	Selalu	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



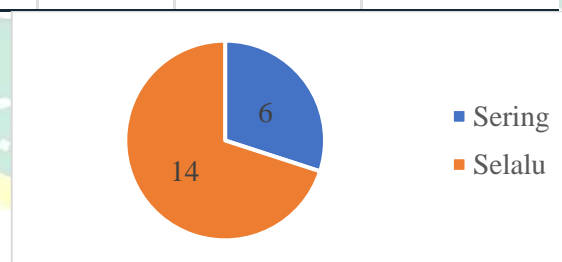
Berdasarkan tabel 4.48 mengenai setelah mengaji saya sholat isya santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa, mereka sering dan selalu sholat isya setelah mengaji, hal itu dibuktikan dengan jawaban sering paling banyak dan diikuti dengan jawaban selalu. Walaupun, terdapat 6 anak yang masih kadang-kadang sholat isya setelah mengaji.

**Tabel 4.49**

“Saya rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal”

Y.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	6	30.0	30.0	30.0
Selalu	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.49 mengenai rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal dapat disimpulkan bahwa mereka selalu rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti dengan jawaban sering.

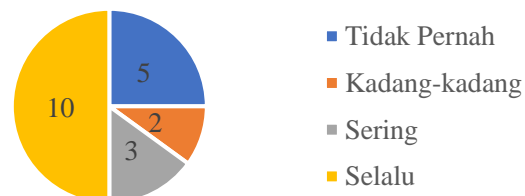


**Tabel 4.50**

“Saya memiliki target dalam mengaji”

Y.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	25.0	25.0	25.0
	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	35.0
	Sering	3	15.0	15.0	50.0
	Selalu	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



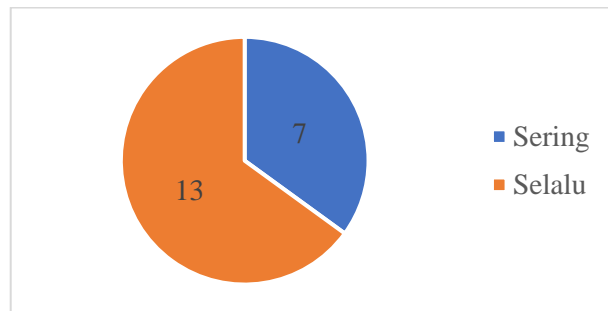
Berdasarkan tabel 4.50 mengenai memiliki target dalam mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu memiliki target dalam mengaji, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Walaupun terdapat 2 anak menjawab kadang-kadang dan 5 orang tidak pernah memiliki target dalam mengaji.

**Tabel 4.51**

“Saya yakin mengaji sangat bermanfaat untuk masa depan saya”

Y.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	7	35.0	35.0	35.0
	Selalu	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



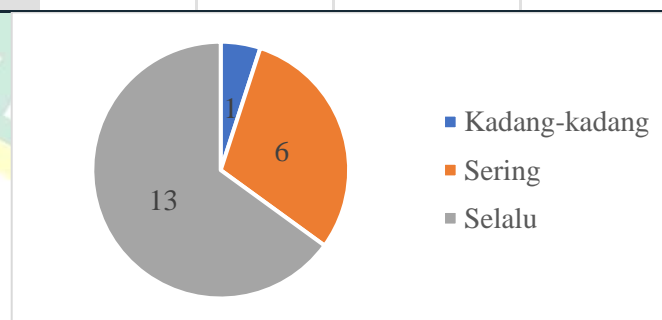
Berdasarkan tabel 4.51 mengenai keyakinan bahwa mengaji akan bermanfaat untuk masa depan santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu yakin mengaji akan bermanfaat bagi masa depan mereka, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti dengan jawaban sering.

**Tabel 4.52**

“Saya selalu yakin akan mendapatkan hasil maksimal jika saya rajin mengaji”

Y.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	1	5.0	5.0	5.0
Sering	6	30.0	30.0	35.0
Selalu	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.52 mengenai selalu yakin bahwa mereka mendapatkan hasil maksimal jika rajin mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu yakin dengan hasil

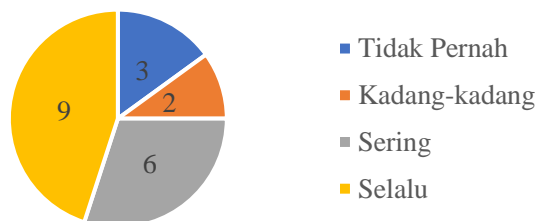
yang maksimal jika rajin mengaji. Walaupun terdapat 1 anak kadang-kadang tidak mendapatkan hasil maksimal bila rajin mengaji.

**Tabel 4.53**

“Saya ingin menjadi yang terbaik di TPQ Ar-Rahman”

Y.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	25.0
	Sering	6	30.0	30.0	55.0
	Selalu	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



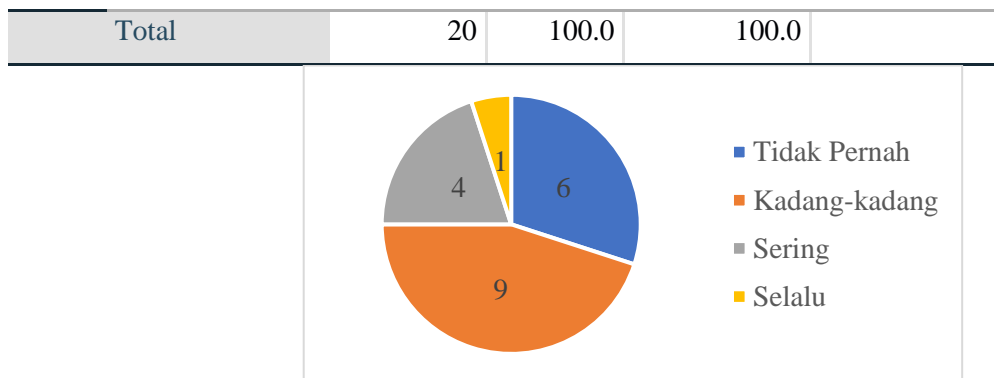
Berdasarkan tabel 4.53 mengenai ingin menjadi yang terbaik santri TQP Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu ingin menjadi yang terbaik di TPQ Ar-Rahman dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak dan diikuti dengan jawaban sering. Akan tetapi terdapat 2 anak menjawab kadang-kadang dan 3 anak menjawab tidak pernah ingin menjadi yang terbaik di TPQ Ar-Rahman.

**Tabel 4.54**

“Saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji”

Y.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	30.0	30.0	30.0
	Kadang-Kadang	9	45.0	45.0	75.0
	Sering	4	20.0	20.0	95.0
	Selalu	1	5.0	5.0	100.0



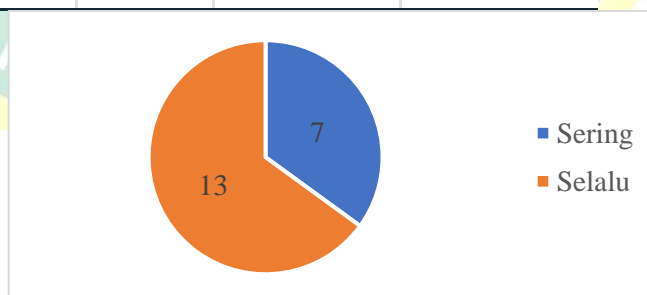
Berdasarkan tabel 4.54 mengenai saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji dapat disimpulkan tingkatan diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji dalam tingkatan cukup rendah, hal itu dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang paling banyak dan diikuti dengan jawaban tidak pernah. Walaupun terdapat 4 anak sering mendapatkan hadiah dan 1 anak selalu diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji.

**Tabel 4.55**

“Orangtua saya merasa bangga ketika saya bisa mengaji”

Y.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	7	35.0	35.0	35.0
Selalu	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.55 mengenai orang tua merasa bangga ketika santri TPQ Ar-Rahman bisa mengaji dapat disimpulkan bahwa

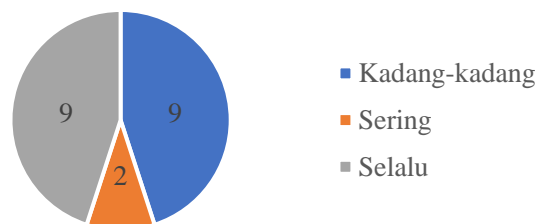
orang tua mererka selalu dan sering bangga apabila anaknya bisa mengaji.

**Tabel 4.56**

“Saya mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati”

Y.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	9	45.0	45.0	45.0
	Sering	2	10.0	10.0	55.0
	Selalu	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.56 mengenai mengikuti belajar mengaji dengan senang hati santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan dalam tingkatan yang cukup, hal itu dibuktikan dengan jawaban yang sama antara selalu dan kadang-kadang. Akan tetapi terdapat 2 anak yang mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati.

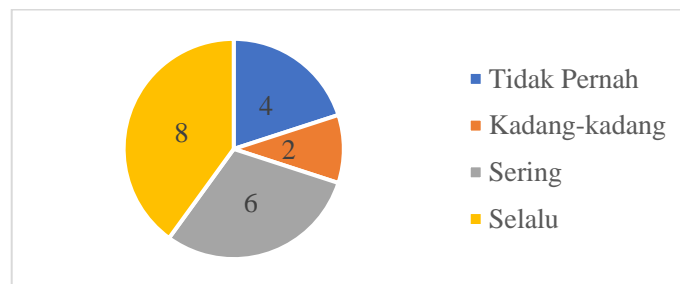
**Tabel 4.57**

“Ustadz memberikan semangat kepada saya”

Y.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	20.0	20.0	20.0
	Kadang-Kadang	2	10.0	10.0	30.0
	Sering	6	30.0	30.0	60.0
	Selalu	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

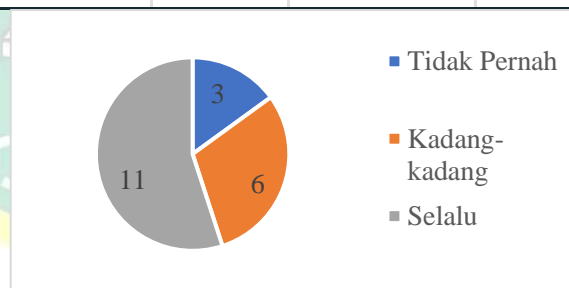




Berdasarkan tabel 4.57 mengenai ustadz memberikan semangat kepada santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu dan sering mendapatkan semangat dari ustadz, dibuktikan dengan jawaban selalu dan sering paling banyak. Akan tetapi terdapat 2 anak yang merasa kadang-kadang dan 4 anak tidak pernah mendapatkan semangat dari ustadz.

**Tabel 4.58**  
 “Saya serius dalam mengaji”  
 Y.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
Kadang-Kadang	6	30.0	30.0	45.0
Selalu	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



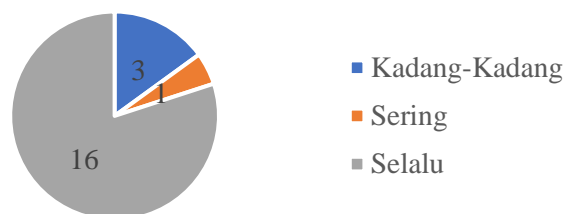
Berdasarkan tabel 4.58 mengenai serius dalam mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka selalu serius dalam mengaji, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi, terdapat 6 anak kadang-kadang dan 3 anak tidak pernah serius dalam mengaji.

**Tabel 4.59**

“Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji”

Y.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	3	15.0	15.0	15.0
	Sering	1	5.0	5.0	20.0
	Selalu	16	80.0	80.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



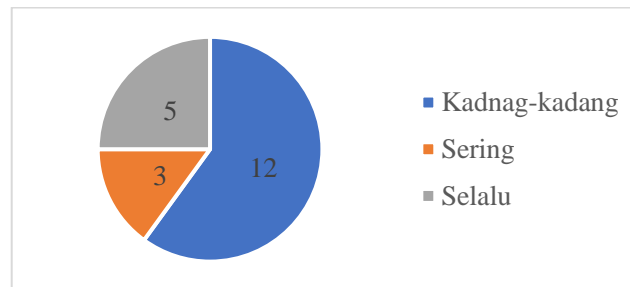
Berdasarkan tabel 4.59 mengenai berprestasi dapat disimpulkan bahwa santri TPQ Ar-Rahman memiliki tingkat ingin berprestasi yang sangat tinggi, dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak. Akan tetapi, ada 3 anak yang memiliki keraguan ingin berprestasi dengan menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.60**

“Mengaji sangat menarik perhatian”

Y.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	12	60.0	60.0	60.0
	Sering	3	15.0	15.0	75.0
	Selalu	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



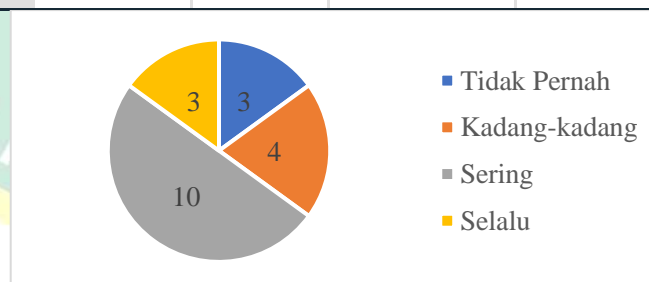
Berdasarkan tabel 4.60 mengenai mengaji sangat menarik perhatian santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa kadang-kadang mengaji menarik perhatian mereka, hal itu dibuktikan dengan jawaban kadang-kadang terbanyak. Akan tetapi terdapat anak yang selalu dan sering bahwa mengaji sangat menarik perhatian.

**Tabel 4.61**

“Saya suka bercanda ketika mengaji”

Y.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	35.0
Sering	10	50.0	50.0	85.0
Selalu	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



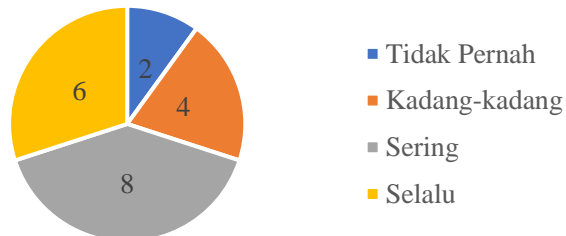
Berdasarkan tabel 4.61 mengenai bercanda ketika mengaji dapat disimpulkan bahwa mereka sering bercanda ketika mengaji dibuktikan dengan jawaban sering paling banyak. Walaupun terdapat 4 anak kadang-kadang dan 3 anak tidak pernah bercanda ketika mengaji.

**Tabel 4.62**

“Setelah mengaji, saya bermain bersama teman”

Y.27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	10.0	10.0	10.0
	Kadang-Kadang	4	20.0	20.0	30.0
	Sering	8	40.0	40.0	70.0
	Selalu	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



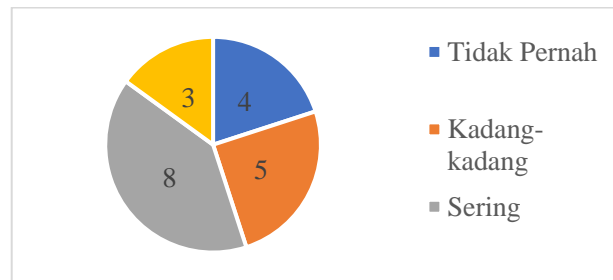
Berdasarkan tabel 4.62 mengenai setelah mengaji bermain bersama teman santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka sering bermain setelah mengaji bersama teman. Akan tetapi, terdapat 4 anak menjawab kadang-kadang dan 2 anak menjawab tidak pernah bermain bersama teman setelah mengaji.

**Tabel 4.63**

“Saya dibantu teman jika saya tidak bisa mengaji”

Y.28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	20.0	20.0	20.0
	Kadang-Kadang	5	25.0	25.0	45.0
	Sering	8	40.0	40.0	85.0
	Selalu	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



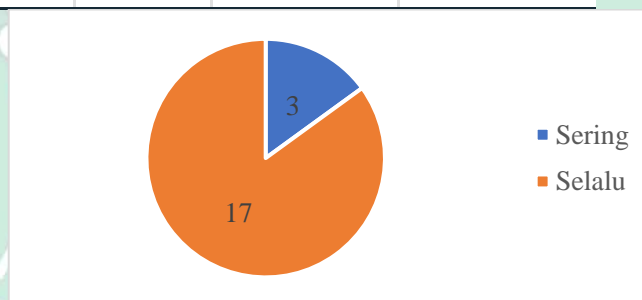
Berdasarkan tabel 4.63 mengenai dibantu oleh teman jika tidak bisa mengaji santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa mereka sering mendapatkan bantuan dari teman jika tidak bisa mengaji. Akan tetapi, terdapat 5 anak menjawab kadang-kadang dan 4 anak menjawab tidak pernah mendapatkan bantuan bila tidak bisa mengaji.

**Tabel 4.64**

“Tempat mengaji sangat bersih”

Y.29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	3	15.0	15.0	15.0
Selalu	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.64 mengenai tempat mengaji sangat bersih santri TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tempat mengaji mereka selalu bersih, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak.

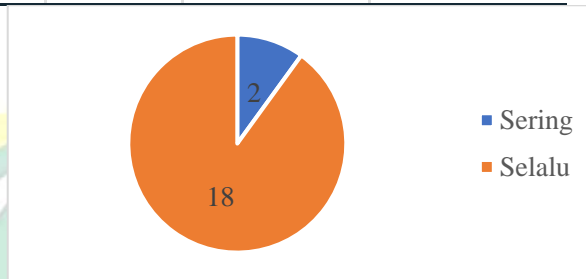
**Tabel 4.65**

“Tempat mengaji sangat nyaman”

Y.30



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	2	10.0	10.0	10.0
	Selalu	18	90.0	90.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



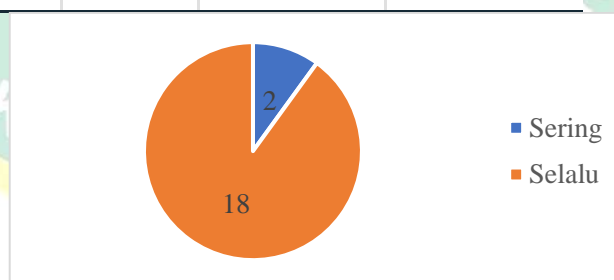
Berdasarkan tabel 4.65 tempat mengaji sangat nyaman TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tempat mengaji selalu bersih, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak.

**Tabel 4.66**

“Tempat mengaji saya sangat menyenangkan”

Y.31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	2	10.0	10.0	10.0
	Selalu	18	90.0	90.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.66 tempat mengaji sangat menyenangkan TPQ Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa tempat mengaji selalu menyenangkan, hal itu dibuktikan dengan jawaban selalu paling banyak.

d. Analisis Indikator

Berdasarkan tabel 3.6 variabel x berjumlah 5 indikator penelitian dengan analisis sebagai berikut :

- 1) Indikator merasa tentram, dicintai dan peduli, terdiri atas pernyataan nomor 1, 7, 12, 13, 14, 15, 17, 22, 24, 31, 33.

**Tabel 4.67**

**Tabel deskriptif indikator merasa tentram, dicintai dan peduli**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		37.55
Median		37.00
Mode		43
Std. Deviation		4.430
Variance		19.629
Range		15
Minimum		28
Maximum		43
Sum		751

Berdasarkan tabel 4.67 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 37.55 + 1. 4,430 \\ &= 41,98 \\ &= 42 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1.SDx &= 37.55 - 1. 4,430 \\ &= 33,12 \\ &= 33 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi  $> 42$ , skor kategori sedang antara  $42 - 33$  dan skor kategori rendah  $< 33$ .

**Tabel 4.68**

		<b>Kategori</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10.0	10.0	10.0
	Sedang	11	55.0	55.0	65.0
	Tinggi	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.68 merasa tentram, dicintai dan peduli santri TPQ Ar-Rahman diperoleh sebanyak, 10% dalam kategori rendah, 55% dalam kategori sedang dan 35% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman pada indikator merasa tentram, dicintai dan peduli termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 55% dan dengan frekuensi 11 responden.

- 2) Indikator dihargai dan percaya diri terdiri atas 11, 19, 20, 21, 25, 26, 27.

**Tabel 4.69**

**Tabel deskriptif indikator dihargai dan percaya diri**

<b>Statistics</b>		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		24.2500
Median		25.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.02403
Variance		9.145
Range		12.00
Minimum		16.00

Maximum	28.00
Sum	485.00

Berdasarkan tabel 4.69 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 24.25 + 1. 3.024 \\ &= 27,27 \end{aligned}$$

$$= 27 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 24.25 - 1. 3.024 \\ &= 21,22 \end{aligned}$$

$$= 21 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >27, skor kategori sedang 27-21, skor kategori rendah <21.

**Tabel 4.70**

**Kategori**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10.0	10.0	10.0
	Sedang	13	65.0	65.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.70 dihargai dan percaya diri santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 10% dalam kategori rendah, 65% dalam kategori sedang dan 25% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman pada indikator dihargai dan percaya diri termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 65% dan dengan frekuensi 13 responden.

- 3) Indikator bantuan langsung berupa materi dan tindakan terdiri atas 2, 3, 5, 9, 10.

**Tabel 4.71**

**Tabel Deskriptif indikator bantuan langsung berupa materi dan tindakan**

**Statistics**

total

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		16.0000
Median		16.0000
Mode		17.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.49209
Variance		6.211
Range		9.00
Minimum		11.00
Maximum		20.00
Sum		320.00

Berdasarkan tabel 4.71 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$Mx + 1. SDx = 16.00 + 1. 2.492$$

$$= 18,49$$

$$= 18 \text{ (dibulatkan)}$$

$$Mx - 1. SDx = 16.00 - 1. 2.492$$

$$= 13.50$$

$$= 15 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >18, skor kategori sedang 18-15, skor kategori rendah <15.

**Tabel 4.72**

**Kategori**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	30.0	30.0	30.0
Sedang	9	45.0	45.0	75.0



Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.72 bantuan langsung berupa materi dan tindakan santri TPQ Ar-Rahman diperoleh sebanyak, 30% dalam kategori rendah, 45% dalam kategori sedang dan 25% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman pada indikator bantuan langsung berupa materi dan Tindakan termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 45% dan dengan frekuensi 9 responden.

- 4) Indikator membantu memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi terdiri atas 8, 16, 23, 29, 32.

**Tabel 4.73**

**Tabel deskriptif indikator membantu memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		16.2000
Median		16.0000
Mode		16.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.48363
Variance		6.168
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00
Sum		324.00

Berdasarkan tabel 4.73 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mx + 1. SDx &= 16.20 + 1. 2.483 \\
 &= 18,68 \\
 &= 19 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mx - 1.SDx &= 16.20 - 1. 2.483 \\
 &= 13.71 \\
 &= 14 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >19, skor kategori sedang 19-14, skor kategori rendah <14.

**Tabel 4.74**

		Kategori		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Rendah	4	20.0	20.0	20.0
	Sedang	13	65.0	65.0	85.0
	Tinggi	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.74 membantu memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 20% dalam kategori rendah, 65% dalam kategori sedang dan 15% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman pada indikator memecahkan masalah dan memberikan nasehat/solusi termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 65% dan dengan frekuensi 13 responden.

- 5) Indikator ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok terdiri atas 4, 6, 30, 18, 28.

**Tabel 4.75**

**Tabel deskriptif indikator ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok**

**Statistics**

total

N	Valid	20
	Missing	0

Mean	15.4500
Median	15.5000
Mode	17.00
Std. Deviation	2.35025
Variance	5.524
Range	7.00
Minimum	12.00
Maximum	19.00
Sum	309.00

Berdasarkan tabel 4.75 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 15.45 + 1. 2.350 \\ &= 17,80 \\ &= 18 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1.SDx &= 15.45 - 1. 2.350 \\ &= 13.09 \\ &= 13 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >18, skor kategori sedang 18-13, skor kategori rendah <13.

**Tabel 4.76**

**Kategori**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	15.0	15.0	15.0
	Sedang	14	70.0	70.0	85.0
	Tinggi	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.76 indikator ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 15% dalam kategori rendah, 70% dalam kategori sedang dan 15% dalam kategori

tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman pada indikator ikut serta dalam aktifitas kelompok dan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 70% dan dengan frekuensi 14 responden.

Berdasarkan tabel 3.7 indikator variabel y berjumlah 7 indikator penelitian dengan analisis sebagai berikut :

- 1) Indikator adanya kesiapan belajar, terdiri atas pernyataan nomor 3, 12, 17, 23.

**Tabel 4.77**

**Tabel deskriptif indikator adanya kesiapan belajar**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13.3000
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		2.07998
Variance		4.326
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Berdasarkan tabel 4.77 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 13.30 + 1. 2.079 \\ &= 15,37 \end{aligned}$$

$$= 15 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 13.30 - 1. 2.079 \\ &= 11,22 \end{aligned}$$

= 11 (dibulatkan)

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >15, skor kategori sedang 15-11, skor kategori rendah <11.

**Tabel 4.78**

**Kategorisasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	10.0	10.0	10.0
Sedang	14	70.0	70.0	80.0
Tinggi	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.78 adanya kesiapan belajar pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 10% dalam kategori rendah, 70% dalam kategori sedang, 20% dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kesiapan belajar sebelum mengaji pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 70% dengan frekuensi 14 responden.

- 2) Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, terdiri atas pernyataan nomor 29, 30, 31.

**Tabel 4.79**

**Tabel deskriptif indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		11.6500
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		.87509



Variance	.766
Range	3.00
Minimum	9.00
Maximum	12.00

Berdasarkan tabel 4.79 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 11.65 + 1. 0.875 \\ &= 12,52 \\ &= 13 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1.SDx &= 11.65 - 1. 0.875 \\ &= 10,775 \\ &= 11 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >13, skor kategori sedang 13-11, skor kategori rendah <11.

**Tabel 4.80**

**Kategori**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	15.0	15.0	15.0
Sedang	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.80 adanya lingkungan belajar yang kondusif pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 15% dalam kategori rendah, 85% dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya lingkungan belajar yang kondusif pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 85% dengan frekuensi 17 responden.

- 3) Indikator adanya dorongan kebutuhan terdiri atas pernyataan nomor 1, 6, 7, 8, 11, 13.

**Tabel 4.81**

**Tabel deskriptif adanya dorongan kebutuhan**

### Statistics

total

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		17.8500
Median		18.0000
Mode		19.00
Std. Deviation		2.10950
Variance		4.450
Range		9.00
Minimum		13.00
Maximum		22.00

Berdasarkan tabel 4.81 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 17,85 + 1. 2.109 \\ &= 19,95 \\ &= 20 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 17,85 - 1. 2.109 \\ &= 15.74 \\ &= 16 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >20, skor kategori sedang 20-16, skor kategori rendah <16.

**Tabel 4.82**

#### Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	10.0	10.0	10.0
Sedang	15	75.0	75.0	85.0
Tinggi	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.82 adanya dorongan belajar pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 10% dalam kategori rendah,

75% dalam kategori sedang dan 15% dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya dorongan belajar pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 75% dengan frekuensi 15 responden.

- 4) Indikator adanya harapan cita-cita masa depan, terdiri atas pernyataan nomor 9, 10, 16, 17, 24.

**Tabel 4.83**

**Tabel deskriptif indikator adanya harapan cita-cita masa depan**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		17.8500
Median		18.0000
Mode		18.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.81442
Variance		3.292
Range		7.00
Minimum		13.00
Maximum		20.00

Berdasarkan tabel 4.83 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 17,85 + 1. 1.814 \\ &= 19,66 \\ &= 20 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 17,85 - 1. 1.814 \\ &= 16,03 \\ &= 16 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >20, skor kategori sedang 20-16, skor kategori rendah <16.

**Tabel 4.84****Kategori**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	5.0	5.0	5.0
	Sedang	14	70.0	70.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.84 adanya harapan cita-cita masa depan pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 5% dalam kategori rendah, 70% dalam kategori sedang dan 25% dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya harapan cita-cita masa depan pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 70% dengan frekuensi 14 responden.

- 5) Indikator adanya hasrat ingin berhasil, terdiri atas pernyataan nomor 2, 4, 5, 14, 15, 18.

**Tabel 4.85****Tabel deskriptif indikator adanya hasrat ingin berhasil****Statistics**

total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		19.1500
Median		19.0000
Mode		19.00
Std. Deviation		2.68083
Variance		7.187
Range		11.00
Minimum		13.00
Maximum		24.00

Berdasarkan tabel 4.85 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 19.15 + 1. 2.680 \\ &= 21,83 \end{aligned}$$

$$= 22 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1.SDx &= 19.15 - 1. 2.680 \\ &= 16,46 \end{aligned}$$

$$= 16 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >22, skor kategori sedang 22-16, skor kategori rendah <16.

**Tabel 4.86**

		<b>Kategori</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	5.0	5.0	5.0
	Sedang	14	70.0	70.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.86 adanya hasrat ingin pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 5% dalam kategori rendah, 70% dalam kategori sedang dan 25% dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hasrat ingin berhasil pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 70% dengan frekuensi 14 responden.

- 6) Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, terdiri atas pernyataan nomor 21, 22, 25, 26, 27.

**Tabel 4.87**

**Tabel deskriptif indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar**

**Statistics**

total



N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13.8000
Median		14.0000
Mode		12.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.19089
Variance		4.800
Range		7.00
Minimum		10.00
Maximum		17.00

Berdasarkan tabel 4.87 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mx + 1. SDx &= 13,80 + 1. 2.190 \\
 &= 15,99 \\
 &= 16 \text{ (dibulatkan)} \\
 Mx - 1.SDx &= 13,80 - 1. 2.190 \\
 &= 11,60 \\
 &= 12 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >16, skor kategori sedang 16-12, skor kategori rendah <12.

**Tabel 4.88**

		<b>Kategori</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	15.0	15.0	15.0
	Sedang	12	60.0	60.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.88 adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 15% dalam kategori rendah, 60% dalam kategori sedang dan 25%

dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan yang menarik pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 60% dengan frekuensi 12 responden.

- 7) Indikator adanya penghargaan dalam belajar, terdiri atas pernyataan nomor 19 dan 20.

**Tabel 4.89**

**Tabel indikator adanya penghargaan dalam belajar**

Statistics		
total		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		5.6500
Median		5.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		1.03999
Variance		1.082
Range		4.00
Minimum		4.00
Maximum		8.00

Berdasarkan tabel 4.89 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mx + 1. SDx &= 5,65 + 1. 1.039 \\
 &= 6,68 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mx - 1. SDx &= 5,65 - 1. 1.039 \\
 &= 4,61 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi  $>7$ , skor kategori sedang  $7-5$ , skor kategori rendah  $<5$ .

**Tabel 4.90****Kategori**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	5.0	5.0	5.0
Sedang	14	70.0	70.0	75.0
Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.90 adanya penghargaan dalam belajar pada santri TPQ Ar-Rahman, diperoleh sebanyak 5% dalam kategori rendah, 70% dalam kategori sedang dan 25% dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya penghargaan dalam belajar pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang, yaitu sebesar 70% dengan frekuensi 14 responden.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Analisis data variabel X (Teman Sebaya)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya TPQ Ar-Rahman dengan menggunakan rumus mean dan standar deviasi dan dibantu dengan SPSS Versi 26.

**Tabel 4.91****Tabel deskriptif (X)****Statistics**

total

N	Valid	20
	Missing	3
Mean		109.4500
Median		106.0000
Mode		122.00

Std. Deviation	11.53701
Variance	133.103
Range	35.00
Minimum	90.00
Maximum	125.00

Berdasarkan tabel 4.91 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 109,45 + 1. 11.53 \\ &= 120,98 \\ &= 121 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 109,45 - 1. 11.53 \\ &= 97,91 \\ &= 98 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >121, skor kategori sedang 121-98, skor kategori rendah <98.

**Tabel 4.92**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	20.0	20.0	20.0
	Sedang	9	45.0	45.0	65.0
	Tinggi	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dari hasil tabel 4.92 dapat disimpulkan bahwa kategori rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 20%, kategori sedang sebanyak 9 orang dengan presentase 45%, kategori tinggi sebanyak 7 orang dengan presentase 35%.

b. Analisis data variabel y (Motivasi Belajar)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar TPQ Ar-Rahman dengan menggunakan rumus mean dan standar deviasi dan dibantu dengan SPSS Versi 26.

**Tabel 4.93**

### Tabel deskriptif variabel y

#### Statistics

total

N	Valid	20
	Missing	3
Mean		98.1500
Median		98.0000
Mode		96.00
Std. Deviation		8.44970
Variance		71.397
Range		35.00
Minimum		75.00
Maximum		110.00

Berdasarkan tabel 4.93 untuk mengetahui skor kategorisasi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1. SDx &= 98,15 + 1. 8,449 \\ &= 106,59 \\ &= 107 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 98,15 - 1. 8,449 \\ &= 89,70 \\ &= 90 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sehingga dihasilkan skor kategori tinggi >121, skor kategori sedang 121-98, skor kategori rendah <98.

**Tabel 4.94**

#### Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10.0	10.0	10.0
	Sedang	15	75	75.0	85.0
	Tinggi	3	15.0	15.0	100.0



Total	20	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Dari hasil tabel 4.94 dapat disimpulkan bahwa kategori rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 10%, kategori sedang sebanyak 15 orang dengan presentase 75%, kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan presentase 15%.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila  $> 0,05$  dan bila  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dua variabel dari data penelitian:

**Tabel 4.95**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.80030315
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.090
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan pada hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas, apabila Deviation from Linearity Sig.  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel, sedangkan apabila  $< 0,05$  maka hubungan tidak linear.

Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas penelitian :

**Tabel 4.96**

**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	1550.950	12	129.246	13.305	.076
		Linearity	240.988	1	240.988	24.808	.001
		Deviation from Linearity	1309.962	11	119.087	12.259	.674
	Within Groups		68.000	7	9.714		
	Total		1618.950	19			

Dari tabel diatas, hasil dari nilai Deviation From Finessity Sig. adalah sebesar 0,674 >0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel x (teman sebaya) dan y (motivasi belajar).

4. Analisis data penelitian
  - a. Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.97**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.172	7.362		.557	.332
Teman Sebaya	1.311	.375	.686	3.774	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil tabel diatas, nilai Constant (a) 11.172 sedangkan nilai motivasi belajar (b/kofesien regresi) 1,311 sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 11.172 + 1.311X$$

Bermakna :

- 1) Nilai constant 11.172 yang berarti nilai konsistensi motivasi belajar sebesar 11,172.
- 2) Koefisien regresi x sebesar 1,311 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai teman sebaya, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1,311. Nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga pengaruh variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar adalah positif.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel teman sebaya secara parsial/sendiri mempengaruhi terhadap variabel motivasi belajar, dengan signifikansi probabilitas 0,05 maka diperoleh adalah 2.101.

Langkah – Langkah pengujian :

1) Perumusa Hipotesis

Ha= terdapat pengaruh antara teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Ho= tidak ada pengaruh antara teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar (Y).

2) Rumus T tabel :

$$df = n-k$$

Keterangan :

n : Banyak data

k : Jumlah Variabel

3) Mencari T hitung dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{(b)}{(sb)}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

sb: Standart error of regresi

4) Keputusan terhadap hipotesis

- a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel teman sebaya (x) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).
- b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel teman sebaya (X) tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

**Tabel 4.97****Tabel T tabel****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.172	7.362		.557	.332
Teman Sebaya	1.311	.375	.686	3.774	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel 4.6 diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $3.774 > T_{tabel}$  yaitu 2.101. Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Prosentase pengaruh variabel teman sebaya (x) terhadap variabel motivasi belajar (y) mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu sebesar :

**Tabel 4.98****Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 <sup>a</sup>	.449	.302	10.749

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat R Square 0,449 hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 44,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian diatas yang diperoleh dari 20 responden yaitu 12 responden berjenis kelamin laki-laki dan 8 responden berjenis kelamin perempuan. Responden 15% berumur 6 tahun, 5% berumur 7 tahun, 15% berumur 8 tahun, 20% berumur 9 tahun, 5% berumur 10 tahun, 30% berumur 11 tahun dan 10% berumur 12 tahun.

Hasil dari variabel dukungan sosial teman sebaya pada santri TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam kategori rendah sebesar 20% dengan frekuensi 4 responden, kategori sedang sebesar 45% dengan frekuensi 9 responden dan kategori tinggi sebanyak 35% dengan 7 responden. Maka dapat disimpulkan variabel teman sebaya pada santri TPQ Ar-Rahman dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 45% dengan frekuensi 9 responden. Selanjutnya variabel motivasi belajar pada santri TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam kategori rendah sebesar 10% dengan frekuensi 2 responden, kategori sedang sebesar 75% dengan frekuensi 15 responden dan kategori tinggi sebanyak 15% dengan 3 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar santri TPQ Ar-Rahman secara keseluruhan dalam kategori sedang sebesar 75% dengan frekuensi 15 responden.

Hasil dari analisis data regresi linear sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 11.172 + 1.311X$ . Nilai constant 11.172 yang berarti nilai konsistensi motivasi belajar sebesar 11,172. Koefisien regresi x sebesar 1,311 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai teman sebaya, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1,311. Nilai koefisien regresi bernilai



positif, sehingga pengaruh variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar adalah positif.

Selanjutnya, hasil dari uji hipotesis t diperoleh t hitung sebesar 3.774 > T tabel yaitu 2.101. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dan nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,449 hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 44,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji pada santri TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes cenderung positif seperti teori yang dikemukakan oleh Sarafino dukungan sosial mengarah kepada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima dari seseorang<sup>99</sup>dengan pengaruh sebesar 44,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

---

<sup>99</sup>Sofy Ariany Hasan, dkk, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi”, . . . .Hlm. 131

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari data penelitian tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh, hasil dari analisis data regresi linear sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 11.172 + 1.311X$ . Nilai constant 11.172 yang berarti nilai konsistensi motivasi belajar sebesar 11,172. Koefisien regresi x sebesar 1,311 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai teman sebaya, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1,311. Nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga pengaruh variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar adalah positif.
2. Dari hasil uji T variabel x (teman sebaya) dan variabel y (motivasi belajar) dibuktikan dengan T hitung  $3.774 > T$  tabel 2.101 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.
3. Besarnya pengaruh bisa dilihat R Square sebesar 0,449 hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 44,9% dan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek penelitian

Untuk santri TPQ Ar-Rahman tetap semangat dalam menimba ilmu agama dan jangan mudah menyerah. Dukungan dari teman sebaya sangat diperlukan guna menjadi motivasi agar selalu semangat dalam menimba

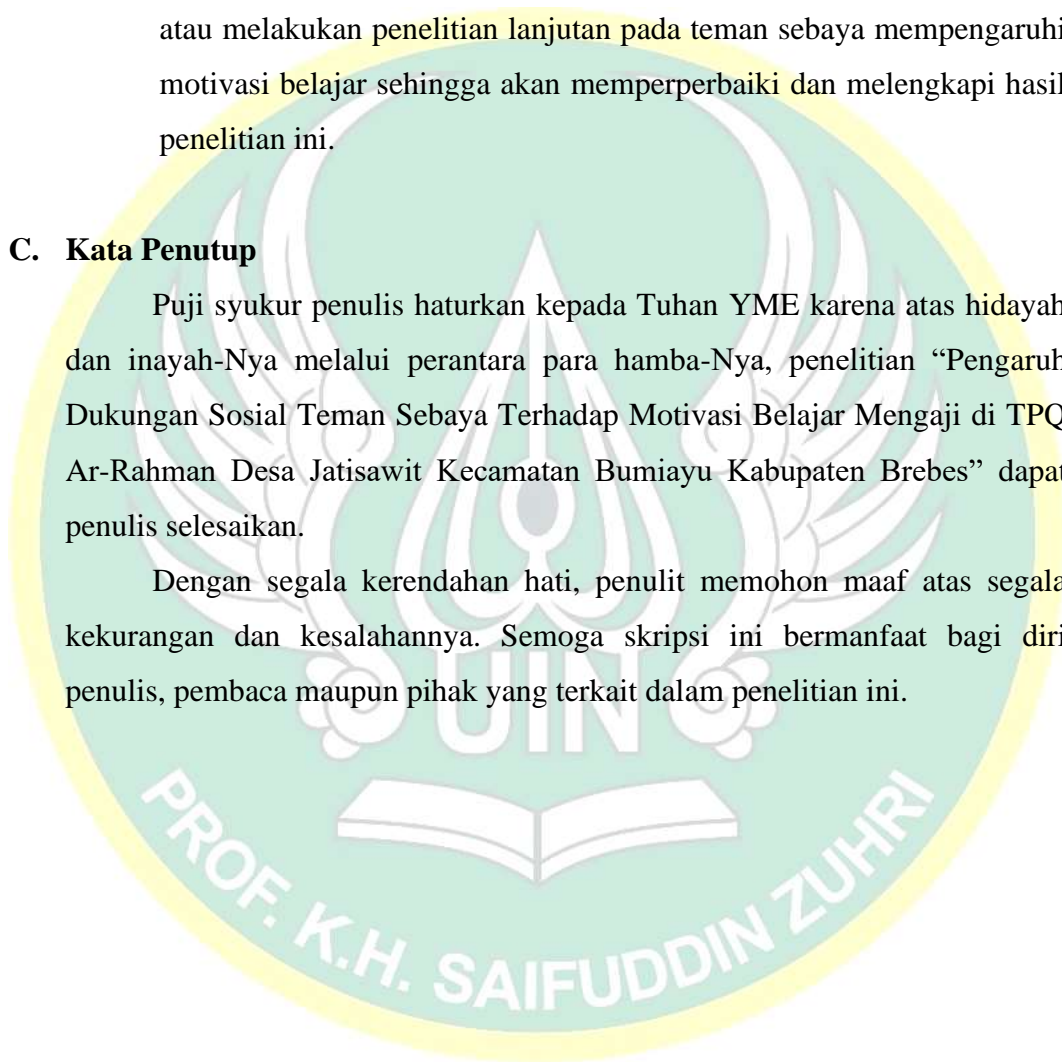
ilmu agama untuk masa depan kelak. Selektif dalam pergaulan teman sebaya juga diperlukan agar tidak terjerumus kepada hal yang negatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi dengan tema yang sama
  - b) Diharapkan, bagi peneliti selanjutnya agar menemukan faktor lain atau melakukan penelitian lanjutan pada teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar sehingga akan memperbaiki dan melengkapi hasil penelitian ini.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME karena atas hidayah dan inayah-Nya melalui perantara para hamba-Nya, penelitian “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” dapat penulis selesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulit memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis, pembaca maupun pihak yang terkait dalam penelitian ini.



## Daftar Pustaka

- Abdurrahim, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS di SMP”, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 3 no. 2 (2021).  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1191/844>
- Adawiyah, Arabiatul, dkk. “Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja”, *Jurnal equilibrium*. 4, no. 2 (2016).  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/viewFile/506/465>
- Agustianingtyas, Puput dan Jun Surjanti, “Peran Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 no. 3 (2021).  
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/454>
- Aka, Kukuh Adri dkk, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 4 no. 2 (2019) <http://repository.unpkediri.ac.id/3632/>
- Alsubaie, M. M, dkk. “The Role of Sources of Social Support on Depression and Quality of Life for University Students”, *International Journal of Adolescence and Youth*. 24, No. 4 (2019)  
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/02673843.2019.1568887>
- Alwan, dkk., “Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”, *Jurnal EduFisika*, 2, No. 1, (2017) <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/3945>
- Amsari, Dina dan Mudjiran, “Implikasi Teori Belajar E.Thorndike(Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Basicedu*. 2 no. 2 Tahun 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/278126-implikasi-teori-belajar-ethorndike-behav-02efbdb7.pdf>
- Apriani, Yeni, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”, Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015.  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2275>
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas: CV.Pena Persada, 2020 [http://repository.um-surabaya.ac.id/4461/1/Buku\\_Psikologi\\_Pendidikan.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4461/1/Buku_Psikologi_Pendidikan.pdf)
- Carolita, Maya , *Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*, Yogyakarta:



Universitas Negeri Yogyakarta (2015)  
[https://eprints.uny.ac.id/48926/1/SKRIPSI\\_%20MAYA%20CAROLITA\\_13803241035.pdf](https://eprints.uny.ac.id/48926/1/SKRIPSI_%20MAYA%20CAROLITA_13803241035.pdf)

- Cleopatra, Maria. “Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, 5 no 2, (2015), <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>
- Darna, Nana dan Elin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5, 1, (2018). <https://scholar.google.co.id/scholar=metode+jenis+penelitian+survey&btnq=>
- Effendy, Aidil Amin dan Denok Sunarsi, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi Melalui Online di Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Ilmiah MEA*. 4 No. 3 (2020). <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571>
- Emda, Amna, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*. 5 no. 2 (2017). [://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064](http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064)
- Ernata, Yusvindha. “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 5 No. 2 (2017). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4828>
- Fadhil, Muhammad “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9524/>
- Farida, Nuning dan Devi Anggi, “Manfaat interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia dini di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. 19, no. 2 (2018), <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/14/5>
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020. [https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZWM0ZTk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZWM0ZTk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNWE5Yg==.pdf)
- Hartati, Theresia Sri dan Rita Eka Izzaty. “The Effect of Peer and Empathetic Social Support Together and Individually on Prosocial Behavior in Adolescents”,. *International Journal of Multicultural and*



*Multireligious Understanding*. 6, No. 3 (2019)  
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1492>

Hasan, Sofy Ariany, dkk, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3 No. 2 (2014).  
<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/jpppc7ab8d49bbfull.pdf>

Julaeha, Neng Siti. “Upaya Kepemerintahan Desa dalam Meningkatkan Budaya Magrib Mengaji”, *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 5, no. 2, (2018)  
<https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAD/article/view/305>

Kharisma, Nabila, *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/8524/5672>

Ma’Shumah, Fitriatul dan Muhsin, “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Berajar”, *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 8, no. 1, (2019)  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29779>

Maheni, Ni Putu Krisna. “Pengaruh belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11 No. 1 (2019).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20077/12049>

Manik, Sudarmin dan Megawati. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan”. *Jurnal Niara*. 11 No. 2 (2019).  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/211>

Maryuliana, dkk., “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert”, *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*, 1, No. 2, (2016) <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/829>

Mulyaningsih, Sri , “Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Yapmi Dumai” *Jurnal IAITDUMAI*. 2. No. 2 (2021).  
<https://ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/taz/article/view/22>

- Oktiani, Ifni. “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*, 5 No. 2 (2017).  
<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>
- Pandunata, Priza, dkk, “Penataan Administrasi Data Siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nida Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi”, *Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK*, 3, no. 1 (2019). <https://ejournal.itats.ac.id/jpp-iptek/article/view/458/325>
- Pratama, Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief, “Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6 no. 1 (2019)  
<https://pdfs.semanticscholar.org/29fb/58f9f9d30a74bdf86d9434bea4616b65d975.pdf>
- Pratiwi, Nuning Indah,, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 No. 2 (2017).  
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Priyadi, Unggul, dkk. “Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA”, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2, no. 3, (2013).  
<https://journal.uui.ac.id/index.php/ajie/article/viewFile/7846/6858>
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zitama Publishing, 2008.  
<http://lib.stikes-mw.id/wp-content/uploads/2020/06/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF.pdf>
- Pujihastuti, Isti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian”, *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2 No. 1 (2010). <http://misterhusni.com/wp-content/uploads/2020/04/63-Article-Text-140-1-10-20180209.pdf>
- Purba, Johana, dkk. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru”, *Jurnal Psikologi*, 5 No. 1 (2007).  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=johana+purba+dkk+pengaruh+dukungan+sosial&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DorSgnUBxrBUJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=johana+purba+dkk+pengaruh+dukungan+sosial&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DorSgnUBxrBUJ)
- Putra, Erik Ade Putra, “Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4, No. 3, (2015)  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/6065>
- Putra, Sofwan Adi dan Mujiyati, “Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kaian Meta-Analisis”, *Jurnal Konselor*, 6, no. 4, (2017)  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/8171/6678>

- Putri, Marizka .“Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017” *MENARA Ilmu*. 12 No. 8 (2018).  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=putri+marizka+hubungan+kepercayaan+diri+dan+dukungan+teman+sebaya&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DyL7YMgC64sYJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=putri+marizka+hubungan+kepercayaan+diri+dan+dukungan+teman+sebaya&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DyL7YMgC64sYJ)
- Rohmah, Qonita, *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017  
<https://eprints.umm.ac.id/44018/1/jiptumpp-gdl-qonitarohm-50562-1-qonitar-7.pdf>
- Santoso, Ilham Budi, *Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, (2015)  
[https://eprints.uny.ac.id/43037/1/SKRIPSI\\_ILHAM%20BUDISANTOSO\\_12804244034.pdf](https://eprints.uny.ac.id/43037/1/SKRIPSI_ILHAM%20BUDISANTOSO_12804244034.pdf)
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001
- Sari, Novita, “Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Batan Kabupaten Bengkalis”, *JOM Fisip*. 3 No. 2 (2016).  
<https://www.neliti.com/publications/120806/kepuasan-wisatawan-terhadap-wisata-kuliner-di-objek-wisata-pantai-indah-selatbar>
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman : Literasi Media Publishing, 2015.  
<https://zenodo.org/record/1117422#.YSHp7YgzbIU>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2013
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3 No. 1 (2015)  
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>
- Susanto, Albertus Agung Vidi dan Aman, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan IPS*, 3, no. 2, (2016),  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8011>
- Syafi”I, Muhammad dan Umi Mahmudah, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santr”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, no. 1,



(2018)

<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1972>

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media 2014 <http://repository.uinsu.ac.id/553/>

Triasih, Runi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di MTS. Al-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Ponorogo: Insitute Agama Islam Negeri Ponorogo, (2021). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14133/>

Wijaya, A.A Ayu Rianika dan Putu Nugrahaeni WIdiasavitri, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar”, *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 no. 2 (2019).

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/54169/32113>

Y, Darunayati. “Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, no. 1, (2011). <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/84>

Yovitasari, Melly dan Moh. Djazari, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akutansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16, no. 2, (2018). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/22052/11424>



*Lampiran 1 Pengantar Kuesioner***Pengantar Kuesioner**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang saya lakukan untuk memenuhi gelas Strata (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dengan judul **“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGAJI DI TPQ AR-RAHMAN DESA JATISAWIT KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES”**.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Panji Wicaksono

NIM : 1717101121

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/I di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan Pendidikan kedepannya.

Atas Kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Bumiayu, 10 Agustus 2021

Peneliti,

(Panji Wicaksono)



*Lampiran 2 Petunjuk Pengisian Angket***Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda (X) pada setiap jawaban
4. Berikut adalah keterangan alternatif :
  1. Selalu
  2. Sering
  3. Kadang-kadang
  4. Tidak Pernah

**Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :



## Lampiran 3 Angket Uji Coba Teman Sebaya

**Angket Uji Coba Teman Sebaya**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempunyai banyak teman di TPQ Ar-Rahman				
2.	Saya dan teman saya saling membantu dalam kesulitan				
3	Saya dan teman saling bertukar pikiran				
4	Teman membantu saya memahami materi yang belum dikuasai				
5	Saya membantu teman memahami materi yang belum dikuasai				
6	Saya bekerja sama dengan teman				
7	Saya dan teman selalu belajar bersama				
8	Saya dan teman saling bertukar informasi				
9	Teman tidak membantu disaat ada kesulitan				
10	Saya tidak membantu teman sebaya disaat ada kesulitan				
11	Saya ingin berprestasi				
12	Teman-teman lebih pintar dari saya				
13	Saya lebih pintar dari teman-teman				
14	Saya ingin lebih maju dari teman sebaya dalam hal mengaji				
15	Saya dan teman sebaya bersaing dalam hal kebaikan				

16	Saya bergaul dengan teman yang kaya saja				
17	Saya bergaul dengan teman yang kurang mampu saja				
18	Teman saya bergaul dengan yang kaya saja				
19	Teman saya bergaul dengan yang kurang mampu saja				
20	Saya dan teman saya tidak memandang teman yang kaya dan yang kurang mampu				
21	Saya pernah berkelahi dengan teman sebaya				
22	Saya tidak setuju dengan pendapat teman sebaya				
23	Saya pernah dibully oleh teman sebaya				
24	Teman sebaya memiliki kelompok				
25	Teman sebaya mengajak kepada hal kebaikan				
26	Teman sebaya mengajak untuk mencuri				
27	Saya lebih selektif dalam memilih teman sebaya				
28	Saya tidak memiliki kelompok teman sebaya				
29	Di antara teman – teman ada yang membenci saya				
30	Saya tidak suka dengan salah satu teman				
31	Teman sebaya saya selalu mendukung saya				
32	Saya dan teman sebaya memiliki kelompok yang sama				
33	Saya dan teman sebaya bermain setiap hari				
34	Teman sebaya				

	mempercayakan saya sebagai tempat untuk menceritakan masalah				
35	Teman-teman merasa bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
36	Teman-teman mendukung cita-cita saya				
37	Teman-teman bangga atas kelebihan dan kekurangan saya				
38	Teman-teman mengatakan banyak hal menarik dari diri saya				
39	Teman-teman mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti				
40	Sayamerasa suka jika diikuti teman saat bermain				
41	Teman-teman menghargai saya				
42	Teman-teman suka bergaul dengan saya				
43	Saya dan teman sebaya sering bercanda ketika mengaji				
44	Saya akan menasihati teman saya jika teman saya malas belajar				
45	Saya sering bergaul dengan teman sebaya				
46	Teman sebaya sering menanyakan tentang mengaji				
47	Teman-teman senang bercerita dengan saya				
48	Saya senang bercerita dengan teman				
49	Jika ada teman yang berbuat salah terkadang saya menutupi kesalahannya				

50	Saya senang Ketika di lingkungan yang baru dan memperoleh teman baru.				
----	---	--	--	--	--





## Lampiran 4 Angket Uji Coba Motivasi Belajar

**Angket Uji Coba Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengaji setiap hari				
2.	Jika saya mengulang maka saya harus berusaha lagi				
3.	Saya mengaji ketika disuruh orang tua				
4.	Teman sebaya mengajak saya mengaji				
5.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji				
6.	Saya tidak pernah mengulang mengaji di rumah				
7.	Saya bertanya ketika belum memahami bacaan dalam mengaji				
8.	saya merasa berat untuk mengaji				
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam mengaji walaupun semakin sulit				
10.	Saya malas mengaji				
11.	Saya suka belajar mengaji				
12.	Saya islam harus bisa mengaji				
13.	Saya mengaji minimal setelah sholat magrib				
14.	Saya mengaji tepat waktu				
15.	Saya mengaji walaupun saya sedang tidak enak badan				
16.	Saya tidak percaya diri saat mengaji				

17.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
18.	Mengaji lebih sulit dari yang saya bayangkan				
19.	Sebelum mengaji saya sholat magrib				
20.	Setelah mengaji saya sholat isya				
21.	Saya ingin bisa belajar membaca al-qur'an				
22.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji agar bisa masuk surga				
23.	saya rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal.				
24.	Saya cemas dengan hasil mengaji saya jelek.				
25.	Saya memiliki target dalam mengaji				
26.	Saya yakin mengaji sangat bermanfaat untuk masa depan saya.				
27.	Saya yakin akan mendapatkan hasil maksimal jika saya rajin mengaji.				
28.	Saya ingin menjadi penghafal al-qur'an				
29.	Saya ingin menjadi yang terbaik di tpq ar-rahman				
30.	Saya ingin pandai berbahasa arab				
31.	Saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji				
32.	Orangtua saya merasa bangga Ketika saya bisa mengaji				
33.	Saya mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati				
34.	Ustadz memberikan pujian				

	Ketika saya bertanya				
35.	Ustadz memberikan pujian Ketika saya menjawab pertanyaan				
36.	Ustadz memberikan semangat kepada saya				
37.	Ustadz memberikan hadiah kepada saya				
38.	Saya serius dalam mengaji				
39.	Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji				
40.	Pertama mengaji, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
41.	Mengaji sangat menarik perhatian				
42.	Saya suka bercanda Ketika mengaji				
43.	Setelah mengaji, saya bermain Bersama teman sebaya				
44.	Adanya permainan saat mengaji				
45.	Saya tidak memperhatikan anak-anak yang berlalulalang setelah mengaji				
46.	Ustadz memperingatkan anak-anak yang membuat keributan.				
47.	Saya dibantu teman jika saya tidak bisa mengaji				
48.	Tempat mengaji sangat bersih				
49.	Tempat mengaji sangat nyaman				
50.	Tempat mengaji saya sangat menyenangkan				

Lampiran 5 Angket Teman Sebaya

**Angket Teman Sebaya**

**Angket yang digunakan untuk penelitian**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Sebelum mengaji, saya atau teman datang kerumah untuk mengajak mengaji				
2.	Saya dan teman berangkat mengaji bersama				
3.	Teman meminjam uang kepada saya				
4.	Saya dan teman selalu belajar bersama				
5.	Teman membantu memahami materi yang belum dipahami				
6.	Saya bekerja sama dengan teman				
7.	Saya mendapatkan teman banyak dari mengaji				
8.	Saya dan teman saling bertukar informasi				
9.	Teman membantu disaat ada kesulitan				
10.	Saya tidak membantu teman disaat ada kesulitan				
11.	Saya ingin lebih maju dari teman dalam hal mengaji				
12.	Saya dan teman bersaing dalam hal kebaikan				
13.	Saya dan teman tidak memandang teman yang kaya dan yang kurang mampu				

14	Saya berkelahi dengan teman				
15	Saya dibully oleh teman				
16	Teman mengajak untuk mencuri				
17	Saya lebih selektif dalam memilih teman				
18	Saya tidak memiliki kelompok teman sebaya				
19	Teman ada yang membenci saya				
20	Saya tidak suka dengan salah satu teman				
21	Teman selalu mendukung saya				
22	Saya dan teman bermain setiap hari				
23	Teman mempercayakan saya sebagai tempat untuk menceritakan masalah				
24	Teman mendukung cita-cita saya				
25	Teman bangga dengan kelebihan dan kekurangan saya				
26	Saya merasa suka jika diikuti teman saat bermain				
27	Teman menghargai saya				
28	Saya dan teman sering bercanda ketika mengaji				
29	Saya menasihati teman yang malas mengaji				
30	Teman sering menanyakan tentang mengaji				
31	Teman senang bercerita dengan saya				
32	Jika ada teman yang berbuat salah terkadang				



	saya menutupi kesalahannya				
33	Saya senang ketika di lingkungan yang baru dan memperoleh teman baru.				



Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar

**Angket Motivasi Belajar**

**Angket yang digunakan untuk penelitian**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Saya mengaji setiap hari				
2.	Jika saya mengulang maka saya harus berusaha lagi				
3.	Teman mengajak saya mengaji				
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji				
5.	Saya tidak pernah mengulang mengaji di rumah				
6.	Saya bertanya ketika belum memahami bacaan dalam mengaji				
7.	Saya merasa berat untuk mengaji				
8.	Saya malas mengaji				
9.	Saya suka belajar mengaji				
10.	Saya mengaji minimal setelah sholat magrib				
11.	Saya mengaji walaupun saya sedang tidak enak badan				
12.	Sebelum mengaji saya sholat magrib				
13.	Setelah mengaji saya sholat isya				
14.	Saya rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal.				

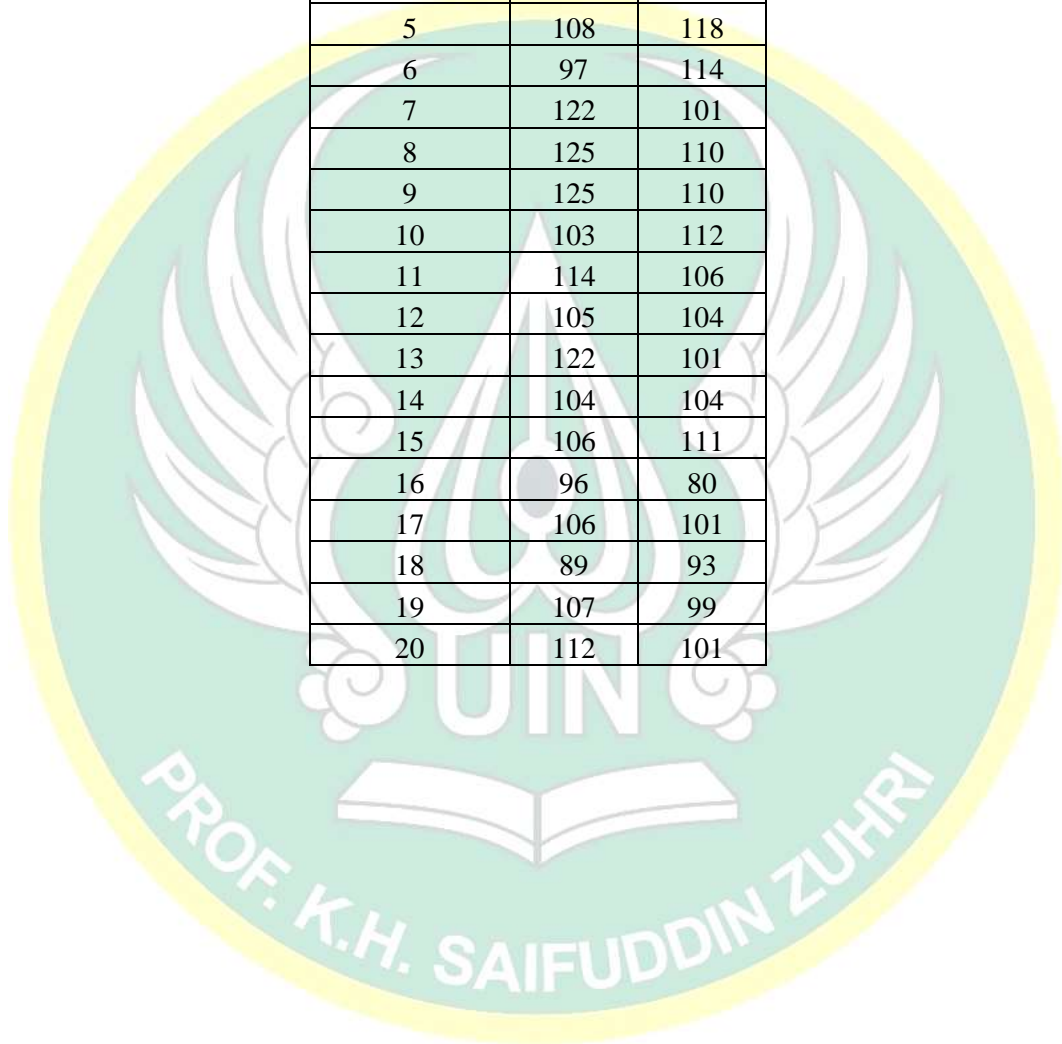
15.	Saya memiliki target dalam mengaji				
16.	Saya yakin mengaji sangat bermanfaat untuk masa depan saya.				
17.	Saya selalu yakin akan mendapatkan hasil maksimal jika saya rajin mengaji.				
18.	Saya ingin menjadi yang terbaik di TPQ Ar-Rahman				
19.	Saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah mengaji				
20.	Orangtua saya merasa bangga ketika saya bisa mengaji				
21.	Saya mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati				
22.	Ustadz memberikan semangat kepada saya				
23.	Saya serius dalam mengaji				
24.	Saya ingin berprestasi				
25.	Mengaji sangat menarik perhatian				
26.	Saya suka bercanda ketika mengaji				
27.	Setelah mengaji, saya bermain bersama teman				
28.	Saya dibantu teman jika saya tidak bisa mengaji				
29.	Tempat mengaji sangat bersih				
30.	Tempat mengaji sangat nyaman				
31.	Tempat mengaji saya sangat menyenangkan				

*Lampiran 7 Data Penelitian***Data Penelitian**

Nama	Umur	Jenis Kelamin
M. Alif Akbar	10 Tahun	Laki-laki
M. Rangga Febriano	11 Tahun	Laki-laki
M. Nur Sidik	11 Tahun	Laki-laki
Safira Aurellia Hernav	11 Tahun	Perempuan
Khanza Nova Nurelysia	11 Tahun	Perempuan
Nindita Olivia Febrianis	11 Tahun	Perempuan
Muhammad Fahmi Ataya	12 Tahun	Laki-laki
Ahnafirros Arrauhi	12 Tahun	Laki-laki
Khaizuron A	11 Tahun	Laki-laki
Nayla Marsela Yustisia	8 Tahun	Perempuan
Alfairo	8 Tahun	Laki-laki
Safitri Nurul Hikmah	7 Tahun	Perempuan
Muhammad Abid Abdillah	6 Tahun	Laki-laki
Dinianzee	9 Tahun	Perempuan
Anisa Cahya Mentari	9 Tahun	Perempuan
Sukma Cahya Kumala	9 Tahun	Perempuan
Teza Rahman	8 Tahun	Laki-laki
Rizki Maulana Bahtiar	6 Tahun	Laki-laki
Zakariya Arrozi	6 Tahun	Laki-laki
M. Dias Aufar	9 Tahun	Laki-laki

*Lampiran 8 Rekapitulasi Data Penelitian***Rekapitulasi Data Penelitian**

Responden	X	Y
1	122	101
2	96	86
3	102	99
4	125	110
5	108	118
6	97	114
7	122	101
8	125	110
9	125	110
10	103	112
11	114	106
12	105	104
13	122	101
14	104	104
15	106	111
16	96	80
17	106	101
18	89	93
19	107	99
20	112	101





*Lampiran 9 Lampiran Dokumentasi Observasi*

**Lampiran Dokumentasi Observasi**



Foto 1



Foto 2



Foto 3



Foto 4



Foto 5



Foto 6





Foto 13





## Lampiran 10 Tabel r

**Tabel r ( person product moment)****Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0.05**

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.998	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.905	0.978	48	0.240	0.285
6	0.829	0.811	49	0.238	0.282
7	0.769	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.682	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.597	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.597	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213

cum. prob	<i>t</i> .50	<i>t</i> .75	<i>t</i> .80	<i>t</i> .85	<i>t</i> .90	<i>t</i> .95	<i>t</i> .975	<i>t</i> .99	<i>t</i> .995	<i>t</i> .999	<i>t</i> .9995
one-tail	<b>0.50</b>	<b>0.25</b>	<b>0.20</b>	<b>0.15</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>	<b>0.0005</b>
two-tails	<b>1.00</b>	<b>0.50</b>	<b>0.40</b>	<b>0.30</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.002</b>	<b>0.001</b>
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
<b>z</b>	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
<b>Confidence Level</b>											
43	0.254			0.301			86	0.179			0.212
44	0.251			0.297			87	0.178			0.211
45	0.248			0.294			88	0.176			0.210

**t Table**



*Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Panji Wicaksono

Tempat taggal lahir : Brebes, 21 Maret 1999

Alamat : Jl.Rumono RT 06/01 Jatisawit, Bumiayu, Brebes

E-mail : [Pwicaksono62@gmail.com](mailto:Pwicaksono62@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

- SD Negeri Jatisawit 03 (2005-2011)
- SMP Negeri 1 Paguyangan (2011-2014)
- SMA Negeri 1 Bumiayu (2014-2017)

**Pengalaman Organisasi**

- Divisi Jarkom HMJ Bimbingan dan Konseling Islam (2019)
- Departemen Pekerjaan Umum Pengurus Masjid Baitu Ar-Rohman Desa Jatisawit (2018-2021)

